

Dua Pasien Bebas Corona

Berdasarkan Hasil Spesimen Dahak

BANDUNG- Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung resmi mengumumkan HG,35, warga negara asing (WNA) dan HA,24, warga negara Indonesia (WNI) negatif dari virus corona. Hal itu berdasarkan hasil laboratorium spesimen dahak dua pasien,

Kamis (30/1).

Dua pasien tersebut didiagnosa negatif virus corona dari hasil laboratorium yang dilakukan selama tiga hari. Pemeriksaan laboratorium menggunakan teknik molekuler dan membutuhkan dua kali pemeriksaan setiap pasiennya.

Direktur Utama (Dirut) RSHS Bandung, Nina Susana Dewi menyebutkan, dari hasil laboratorium Litbangkes kedua

pasien diduga virus corona hasilnya negatif.

"Pada hari ini (kemarin) RSHS telah resmi mendapatkan hasil laboratorium dari Litbangkes, kedua pasien kami negatif. Jadi Alhamdulillah masyarakat tidak perlu resah, karena kedua pasien yang diperiksa adalah negatif," kata Nina di RSHS Bandung, kemarin.

Selain kedua pasien yang

dirawat karena dicurigai corona, tercatat hingga saat ini ada enam pasien yang datang ke RSHS untuk memeriksa tetapi ternyata hanya sakit flu biasa.

"Kami ingin menginformasikan kepada masyarakat yang selama ini sudah enam pasien yang datang ke RSHS padahal hanya flu batuk pilek, jadi saya kembali akan memberikan clue bahwa apabila kita men-

derita pilek batuk dan panas, dan pernah pergi ke tempat terjangkit itu sebetulnya masuk dalam golongan orang dalam pemantauan," katanya.

Hingga saat ini, satu pasien WNA HG,35, sudah resmi sembuh dan sudah dipulangkan pada Rabu (29/1) sore. Sementara, satu pasien WNI HA,24, masih dalam proses pemulihan.

► Baca Dua... Hal 2



UMUMKAN HASIL: Direksi RSHS menyebutkan hasil laboratorium Litbangkes kedua pasien diduga virus corona hasilnya negatif.

SELEBRITI

Khawatirkan Suami Syuting di Bangkok

JAKARTA- Dalam waktu dekat, Christian Sugiono akan menjalani syuting di Bangkok untuk sebuah *project* terbarunya. Titi Kamal, sang istri, mengaku khawatir akan kondisi kesehatan sang suami. Apalagi Bangkok termasuk wilayah yang sudah

terinfeksi virus korona. "Sempat khawatir juga. Tadi aku baru baca sekitar sejam yang lalu. Aku baca beritanya ternyata sudah ada 14 korban dan 5 yang sembuh di Bangkok," kata Titi Kamal saat ditemui di bilangan Thamrin, Jakarta Pusat, kemarin (30/1).

Namun berhubungan Christian Sugiono sudah terlanjur terikat kontrak, dia tidak bisa membatalkan kegiatan syuting tersebut.

► Baca Khawatirkan... Hal 2



Titi Kamal

DIS Way Pin Nadiem

ISU besar dalam negeri ini sayang terpaksa kalah dengan berita virus Wuhan. Soal Kampus Merdeka itu. Gagasan Mendikbud Nadiem Makarim itu.

Itulah gagasan Nadiem jilid dua. Yang diluncurkan minggu lalu --dalam sebuah forum besar di Kemendikbud Jakarta. Video paparannya sudah beredar luas. Lengkap. Dari awal sampai akhir. Sepanjang 35 menit. Sudah termasuk untuk memutar video hasil kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Gajah Mada Jogjakarta selama 6 menit.

► Baca Pin... Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan



BINCANG-BINCANG: Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia, Essam bin Abed Al-Thaqafi saat menemui Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil sambil berbincang.

Emil Tawarkan Investasi Rp 800 T ke Arab Saudi

BANDUNG- Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia, Essam bin Abed Al-Thaqafi menemui Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil di Gedung Pakuan, Kota

Bandung, Kamis (30/1). Dalam pertemuan tersebut, Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil-- memaparkan sejumlah proyek investasi Jabar, seperti jalan Tol Ci-

gatas dan Segitiga Rebana. Menurut dia, Arab Saudi berkeinginan untuk menjalin kerja sama dengan Jabar di berbagai sektor, salah satunya ekonomi.

"Kami serahkan buku investasi Jabar yang didalamnya ada proyek yang bisa dikerjasamakan dengan total Rp 800 triliun," kata Kang Emil. "Saya ber-

cita-cita Arab Saudi jadi partner utama Jabar, mudah-mudahan terwujud di masa kepemimpinan kami," tambahnya.

► Baca Emil... Hal 2



RESMIKAN SEMINAR: Wagub Jabar Uu Ruzhanul Ulum saat meresmikan Seminar Jabar Entrepreneur Summit 2020 Unikom.

Uu: Loncatan Teknologi jadi Peluang Generasi Muda

BANDUNG- Wakil Gubernur Jawa Barat (Jabar) Uu Ruzhanul Ulum menyatakan, perkembangan teknologi dan

dunia digital bak pisau bermata dua. Di satu sisi membuka peluang besar di berbagai sektor, seperti ekono-

mi. Di sisi lain merupakan tantangan bagi generasi muda.

► Baca Uu... Hal 2

Anggaran Dana Riset Capai Rp 1,3 Triliun

JAKARTA- Kementerian Riset Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) menyampaikan, bahwa jumlah dana riset pendidikan tinggi yang akan dikelola pada 2020 mencapai Rp 1,373 triliun. Sedangkan untuk dana pengabdian kepada masyar-

akat Rp 89,7 miliar. Menristek/Kepala BRIN, Bambang Brodjonegoro mengatakan, dana riset pendidikan tinggi diambil dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

► Baca Anggaran... Hal 2



BAMBANG BRODJONEGORO Menristek/Kepala BRIN

Hadirkan Cerita Sederhana dengan Pesan yang Membumi

Menyatu dengan Alam Bersama Wayang Serangga

Wayang yang menjelma menjadi tokoh-tokoh fabel dihiasi cerita sederhana serta sarat pesan yang membumi ditampilkan oleh dalang Sih Agung Prasetyo.

TAUFIQURRAHMAN, Magelang, Jawa Pos

NUN jauh di kedalaman tanah, di tlatah Palembang. Adalah Gangsir (jangkrik besar) bersama kawan-kawannya beriap-riap di kedalaman tanah yang sudah gembur sehabis dicangkul petani. Sebentar lagi mereka berpesta pora karena musim tanam telah tiba. Saat asyik bergerilya di

relung-relung Palembang, rombongan Gangsir dihadang sekelompok serangga lain, yakni Uret alias ulat tanah berkaki empat. Seperti para gangsir, para uret pun sedang bersukacita di relung-relung Palembang karena musim tanam segera tiba.

Dalang dan pemilih pertunjukan Wayang Serangga,



KISAH MEMBUMI: Dalang Wayang Serangga Sih Agung Prasetyo mementaskan lakon Gangsir versus Uret di ladang masyarakat.

Sih Agung Prasetyo, 33, menggambarkan dialog pertemuan dua kelompok besar serangga tersebut.

"Kowe siapa?" bentak si ketua kelompok kawan Gangsir. "Aku Uret, kowe sapa?" jawab pemimpin ulat-ulat tanah dengan suara cempreng. "Aku Gangsir. Ratu ing tlatah Palembang!" jawab si jangkrik besar.

Gangsir dengan pongahnya menegaskan bahwa dirinya dan kawulanya adalah penguasa sejati tlatah Palembang. Dengan begitu, sudah tidak perlu dijelaskan lagi bahwa Uret dan kawan-kawannya harus

segera meninggalkan tempat itu karena musim tanam segera datang. Bangkai-bangkai organik yang tenggelam ke dalam tanah serta akar-akar tumbuhan yang sebentar lagi muncul adalah milik para gangsir.

Uret, tak senang dengan keangkuhan Gangsir, menyatakan diri bahwa mereka dan kawulanya yang paling berhak atas limpahan makanan di Palembang. Semakin tegang, dua kelompok serangga itu pun terlibat pertempuran sengit. Keduanya saling sikut dan bergelut.

► Baca Menyatu... Hal 2

Sindir Sampir

Dua Pasien Bebas Corona
Jadi tenang uy atos aya hasil negatif soal virus corona

Emil Tawarkan Investasi Rp 800 T ke Arab Saudi
Pak Gubernur lamun tiasa kerja sama anu melibatkan tenaga kerja lokal

HUGO METRO COLOR GRANITE TILE

ALL GLAZED POLISH 80x80 Cm

DISC 5%

Selama bulan Februari 2020

DEPO BANGUNAN :
BANDUNG : Jl. Soekarno Hatta Kav. 648 Cipamokolan, Rancasari Telp. (022) 7508999
BEKASI : Jl. Ir. H. Juanda 99 Bekasi Timur Telp. (021) 88350808

FP2S Tak Persoalkan Besaran Anggaran Kajian

Siapkan Langkah Lanjutan Pemekaran

SUBANG-Forum Pemekaran Pantura Subang (FP2S) siapkan langkah-langkah lanjutan dalam penyampaian usulan pemekaran Pantura Subang, usai audiensi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Subang. Hal ini diutarakan oleh Ketua FP2S Sudihartono kepada Pasundan Ekspres, Kamis (30/1).

"Pekan depan Insyaallah kami akan kirim surat ke partai politik untuk bersilaturahmi dan menyampaikan aspirasi kami," kata Sudihartono ketika diwawancarai.

Selain itu, pihaknya juga akan kembali menghadap Bupati Subang untuk mengeluarkan Surat Edaran pada Kecamatan-kecamatan serta desa. Surat edaran tersebut yang nantinya bisa menjadi dasar dalam pelaksanaan Musyawarah desa (Musdes) kaitannya dengan aspirasi pemekaran Pantura Subang. "Langkah untuk digrass-

root. Sementara itu, kami juga menyiapkan langkah keatas," jelas Sudi.

Langkah yang dimaksud yakni, memberikan laporan secara resmi pada Biro Pemerintahan Provinsi Jawa Barat mengenai hasil-hasil agenda audiensi termasuk bersama dengan Bupati Subang dan DPRD Kabupaten Subang. "Kita akan berkiriman surat ke Biro Pemerintahan Provinsi, audiensi kemarin merupakan satu catatan," ucapnya.

Mengenai anggaran kajian pemekaran Rp 100 juta, Sudi menyebut hal itu bukanlah suatu masalah. Sebab baginya, bukan merupakan pada besar kecilnya anggaran akan tetapi pada hasil dari kajian tersebut.

"Berapapun kita kan tidak memakai itu, tapi kami siap mendampingi, kalau dulu 400 juta sekarang 100 juta tidak masalah, kami mengharapkan hasilnya ya, tapi soal kajian itu kan sebuah penelitian, ya sah-sah saja," imbuhnya. (ygi/sep)



YOGI MIFTAHL FAHMIPASUNDAN EKSPRES

AUDIENSI: FP2S saat melakukan audiensi dengan DPRD Kabupaten Subang dalam memperjuangkan pemekaran Kabupaten Pantura Subang.



YUGO EROSP/PASUNDAN EKSPRES

KUNJUNGI: Investor saat mengunjungi Ciater untuk menanamkan modalnya dengan membuat lapangan golf.

Subang jadi Primadona Investor Jawa Barat

SUBANG-Kabupaten Subang menjadi primadona para investor yang ingin menanamkan modalnya. Hal itu terlihat dari banyaknya permohonan untuk izin penanaman modal.

Kepala Bidang Penanaman Modal dan Promosi DPMPSTP Subang, Asep Sudrajat mengatakan tahun 2020 ini, Kabupaten Subang menjadi primadona di Provinsi Jawa Barat. Hal itu disebabkan banyaknya investor yang melirik Subang untuk menanamkan modalnya. "Jika di lihat dari data permohonan izin penanaman modal di awal bulan Januari 2020, sudah ada sekitar 7 permohonan untuk penanaman modal (investasi) baik skala kecil, menengah hingga besar," kata Asep.

Dia menjelaskan permohonan yang di ajukan oleh investor-investor tersebut antara lain, pembangunan

hotel berbagai tipe kelas (bintang), pembangunan untuk taman rekreasi waterboom hingga lapangan golf. Hal itu akan menjadikan Kabupaten Subang menjadi kabupaten yang sangat maju dengan perkembangan yang ada. "Mulai dari hotel, hingga lapangan golf akan segera dibangun," ujarnya.

Khusus untuk lapangan golf, kata dia, para investor yang mengincar lahan di wilayah selatan Kabupaten Subang, dimana lahan tersebut sangat cocok untuk lapangan golf dengan hamparan padang yang luas, yang terletak di Kecamatan Ciater. Bahkan para investor sudah banyak mengunjungi dan meninjau lahan tersebut. "Mereka melirik wilayah selatan, terutama Kecamatan Ciater. Harus di akui untuk lapangan golf tersebut Ciater memiliki lahan yang bagus," ungkapnya. (ygo/sep)

Meski banyak investor yang melirik ke Kabupate Subang, namun tetap harus mematuhi aturan yang ada. Seperti keputusan dari pemerintah pusat terkait tidak diperbolehkannya penggunaan lahan teknis untuk industri. "Tidak boleh lahan teknis di bangun untuk kawasan industri," ujarnya.

Kepala Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat serta IT Disarpura Subang, Ida Erlinda SE.Msi mengatakan Kabupaten Subang terkenal dengan destinasi wisata yang dimiliki. Sehingga berdampak terhadap perekonomian, seperti hotel, losmen dan lainnya yang akan menunjang para wisatawan untuk berwisata ke Kabupaten Subang. "Pastinya sangat berdampak, akan banyak pertumbuhan penginapan, hotel dan lainnya," ujarnya. (ygo/sep)

Sampah Berserakan ke Sawah dan Nyaris Tutup Jalan

SUBANG-Permasalahan sampah di Subang termasuk diwilayah Pantura Pamanukan masih belum teratasi. Bahkan kejadian seperti di TPA Panembong kembali terulang di Pamanukan. Dimana, sampah yang dibuang di Jl Cece Zakaria mulai menyebar ke persawahan warga meski tak separah di Panembong. Namun kondisi ini justru memprihatinkan saat sampah juga berceceran hingga ke badan jalan.

Kepala Dusun Panga-dangan Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan Asep Maulana menyebut, permasalahan sampah serta tempat pembuangan sampah di Pamanukan seperti tak pernah ada penyelesaian. "Saya sudah bosan dan cape terus-terusan ngomong, bahwa Pamanukan sangat membutuhkan TPS yang representatif," kata Asep ketika ditanya Pasundan Ekspres, kemarin.

Bahkan kata Asep, sejak zaman Camat Pamanukan dijabat oleh Budi Setiadi, pernah dialokasikan lahan untuk pembelian TPS. "Namun hingga kini belum realisasi pembangunannya. Padahal lahannya sudah ada," ungkap Asep.

Disamping itu, Asep juga mengakui, kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya masih sangat prihatin. "Memang kesadaran membuang sampah pada tempatnya pada warga kita juga kurang," bebernyanya.

Meski begitu, ia berharap Dinas Lingkungan Hidup bias menambah armada pengangkut sampah sehingga durasi pengangkutan sampah di TPS Jl.

Cece Zakaria bisa lebih maksimal. "Jadi tidak menimbulkan tumpukan yang bahkan hingga menutupi jalan, belum lagi yang berterbangan," pungkasnya.

Bupati Subang H. Ruhimat saat kerja bakti gotong royong pembersihan Sungai Cigadung di Pamanukan pada Desember tahun 2019 lalu (6/12) menyebut, untuk mengatasi persoalan sampah di Pamanukan, keberadaan lahan Pemda sebanyak 2 hektare di Pamanukan bisa menjadi opsi untuk menjadi tempat pembuangan sementara (TPS). "Ada solusi TPS. Sepengetahuan saya itu ada tanah disini sekitar 2 hektare. Mungkin untuk sementara bisa kita tampung terlebih dahulu, sementara untuk TPS, dari RT/RW ditampung disana. Lalu dari dinas terkait yang akan mengangkut ke TPA," tambahnya.

Lalu, pada kunjungan ke Kampung Pintu Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan pada 22 Januari lalu, H. Ruhimat menyebut, upaya komprehensif dalam penanganan masalah sampah di Subang juga Pamanukan yang terjadi penumpukan adalah dengan segera dibukanya lahan TPA baru.

Ruhimat mengakui adanya kesulitan ketika beberapa hari terakhir TPA Panembong alami masalah. "Kami kesulitan dalam beberapa hari terakhir karena TPA Panembong, saya ingin tanggal 1 itu TPA Panembong segera di tutup," kata H. Ruhimat menjawab pertanyaan awak media saat itu. (ygi/sep)



YOGI MIFTAHL FAHMIPASUNDAN EKSPRES

BERSERAKAN: Sampah di Pamanukan yang mulai terlihat berserakan disawah serta badan jalan. Selain tertutup oleh angin dan kendala pengangkutan, kesadaran dalam membuang sampah juga menjadi satu persoalan.

TOYOTA SPEKTAKULER
SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

LUCKY DRAW

3 iPhone 11, 1 ALPHARD, 90 iPhone 11

SPECIAL RATE: 3,7% (TAHUN 3 TAHUN)

LOW RATE

AVANZA / VELOZ	INNOVA	FORTUNER
DP MULAI 10 Jutaan, CICILAN 4,5 Jutaan	DP MULAI 60 Jutaan, CICILAN 6 Jutaan	DP MULAI 120 Jutaan, CICILAN 10 Jutaan
35 Jutaan, 4 Jutaan	70 Jutaan, 5,5 Jutaan	135 Jutaan, 9 Jutaan
45 Jutaan, 3,5 Jutaan	85 Jutaan, 5 Jutaan	Tenor 3-4 Tahun
50 Jutaan, 3 Jutaan	Tenor 4-5 Tahun	Tenor 3-4 Tahun

* Harga mengacu kepada OTR Jakarta, syarat & ketentuan berlaku. KEMUDIAN MEMBUKA KEMUDIAN GRATIS CICILAN 1 BULAN*

www.toyota.astra.co.id

AUTO 2000 CIKAMPEK

Alamat: Jalan Jend. Sudirman Sarimulya (Depan Ruko Sudirman Center) Cikampek
Telp: 0264 8332000, Fax: (0264) 8331001

VIRGI MOTOR KARAWANG

PROGRAM BULAN JANUARI 2020

- Sales Diskon utk tipe:**
Periode 1-30 Januari 2020
- Revo Series FI
- Supra X Series FI (kecuali helm in)
- All New Supra GTR 150
- Genio
- CBR 250
- Bulan Program RO-TI Honda GENIO***
Bulan 1-30 Januari 2020
- Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI setiap Claim harus dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Beat Series, Vario 110, dan Seluruh tipe Cub
- Program RO-TI CB-150 Series***
Periode Bulan 1-30 Januari 2020
- Program berlaku untuk konsumen (perorangan) RO-TI baik cash / credit selama periode berlangsung
- Untuk Konsumen RO-TI dilengkapi dengan Fotocopy STNK motor sebelumnya
- Untuk Tipe Motor RO Supra Series, Vario Series, PCX Series dan Seluruh tipe Sport

**Ketentuan Umum Program Diskon untuk pelajar:*
- Program berlaku untuk semua konsumen pelajar/mahasiswa yang masih aktif yang melakukan pembelian sepeda motor Honda Genio (baik pembelian pada saat event dealer maupun walk in) pada periode program.

Minggu dan Hari Libur Tetap Buka

DIRECT GIFT
1. Program Direct Gift Jaket New PCX* periode 1-30 Januari 2020
2. Program Direct Gift Jaket Honda Genio dan honda ADV dan helm CRF 150, CBR 150 aksesoris

Hub: Virgi Motor
Jl. Pangkal Perjuangan No. 88
Tanjung Mekar Karawang
Telp: 0267 404552 Fax: 0267 404562

DIJUAL TANAH

Seluas 9.408 m2.

di Kp. Cipanandur RT. 22/05
di Blok 02 Desa Tanggulun Barat
Kecamatan Kalijati

Hub. 08127253214

BUMN
Hadir untuk negeri

**BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU
HINDARI SANKSI PEMUTUSAN
DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU**

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

PLN

SEBELUM TANGGAL

20

SETIAP BULAN

Gapura Baru Dinilai Asal-asalan

Kadisperkimtan: Itu Besrifat Sementara

KOTA - Sejumlah masyarakat Kabupaten Sumedang, menyesalkan revitalisasi gapura selamat datang di kawasan Ciherang Kecamatan Sumedang Selatan, yang terkesan asal-asalan. Gapura yang menjadi pintu gerbang kabupaten itu, layaknya gapura gang pada acara Agustusan.

Apalagi dengan susunan huruf yang dibikin fertikal, menyulitkan orang untuk membaca tulisan. Keadaannya pun, diperparah dengan penempatan antara huruf satu dengan yang lainnya, tidak simetris dan menghasilkan tampilannya gapura menjadi tidak sedap dipandang mata.

"Ini kan gapura berada di lintasan jalur provinsi, pasti dilihat banyak orang. Apalagi yang lihatnya orang Bandung atau Majalengka yang sedang lewat, kan kita sebagai orang Sumedang ikut malu," kata Gunawan, 40, salah seorang warga Tomo yang kebetulan sedang beristirahat dari perjalanannya di lokasi sekitar gapura, Kamis (30/1).

Bahkan keberadaan replika tahu yang menjadi ikon Sumedang itu, pun dinilai sangat tidak layak untuk dipajang pada gapura. "Itu teh



GAPURA BARU: Sejumlah kendaraan melintas di dekat gapura selamat datang yang baru revitalisasi tepatnya di kawasan Ciherang Kecamatan Sumedang Selatan.

seperti kardus mie instan. Padahal mungkin maksudnya tahu Sumedang," ujarnya.

Pada hal, kata dia, replika tahu seharusnya dibuat sedemikian rupa, sehingga seperti tahu asli. "Kan di Su-

medang ada perajin resin yang sudah mendunia. Kenapa tidak dibuat dari bahan resin saja, biar mirip," paparnya.

Hal senada dikatakan Yuni, 35, yang mengaku tergelitik dengan gapura yang baru

direvitalisasi itu. "Ini teh gapura apa lucu-lucuan? Tulisannya seperti bikin anak PAUD," katanya.

Terpisah, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Dis-

perkintan) Kabupaten Sumedang, Gungun Nugraha mengaku, jika revitalisasi gapura itu bersifat sementara. "Memang celotehan itu menyakitkan bagi kita. Padahal kita juga ingin membangun

sebaik mungkin," katanya.

Menurutnya, gapura yang baru itu sebenarnya lebih baik jika dibanding dengan sebelumnya, yang sisa dihantam bak dump truk beberapa tahun lalu. "Pak bupati merasa sa-

reukseuk (mengitori pandangan, red) dengan gapura lama. Sebelum dibangun yang lebih bagus, beliau (bupati) menginginkan ada perbaikan untuk sementara waktu," ujarnya.

Tahun depan, Gungun, akan merencanakan pembangunan sebuah gapura yang lebih besar layaknya gapura pintu masuk kabupaten. Bahkan sesuai dengan Perbup tentang Budaya. "Itu mah dibangun kemarin yang dananya bersumber dari anggaran perubahan. Sabar saja kita akan bangun yang lebih baik lagi," katanya seraya enggan menyebutkan jumlah dana yang dianggarkan untuk itu.

Dia juga mengaku, ide bangunan dan gambar berasal dari dinas yang dipimpinnya itu. Namun lebih tepatnya, dia belum bertanya ke bidang perencanaan. "Kita memahami kalau masyarakat mengkritiknya. Itu sebagai bukti kecintaan warga Sumedang. Mereka menginginkan yang lebih bagus," katanya.

Gungun menambahkan, meskipun masyarakat menilai tidak artistik, namun tidak serta merta dapat dibongkar begitu saja, lantaran pembangunannya didanai oleh negara. "Sekarang diaudit dulu oleh Inspektorat. Progres terakhir seperti apa? Kalau kata Inspektorat harus dirubah, maka kita akan ikuti saran dari Inspektorat," tuturnya. (nur)

Warga Diminta Waspadai Pergerakan Tanah

KOTA - Selama musim hujan, sejumlah bencana alam terjadi di sejumlah wilayah Sumedang. Kali ini, pergerakan tanah terjadi di Dusun Babakan Cikamuning RT 03 RW 04 Desa Mekarrayah Kecamatan Sumedang Selatan.

Informasi yang diperoleh, pergerakan tanah ini terjadi pada Rabu (29/1) sore, akibat guyuran hujan dengan intensitas tinggi. Akibatnya, dua rumah warga sekitar mengalami retak.

Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sumedang, Yedi mengatakan, selain rumah warga yang retak, pergerakan tanah itu mengancam 13 Kepala Keluarga (KK) dengan total 28 jiwa di dusun tersebut.

Pihaknya bersama polisi, TNI dan pemerintah desa, telah meninjau lokasi secara

langsung untuk melihat kondisinya. "Pergerakan tanah terjadi di area sawah dekat dengan pemukiman warga. Ada dua rumah mengalami retak-retak namun tidak ada korban jiwa," kata Yedi, kemarin (30/1).

Menyikapi kondisi tersebut, pihaknya melakukan upaya dengan melakukan pengecahan dini. Yakni menutup retakan itu dengan tanah liat. Menurutnya, hal itu dilakukan agar air tidak masuk ke dalam retakan saat hujan turun yang bisa memicu retakan susulan.

Selain itu, retakan tersebut semakin meluas secara acak terutama di sekitar pesawahan yang letaknya tepat di atas pemukiman warga. Pihaknya pun mengimbau warga yang berada di lokasi, untuk lebih waspada terutama saat hujan turun. (red/net)



GELAR AKSI: Sejumlah guru honorer melakukan aksi demonstrasi menuntut agar keberadaannya diperhatikan.

Tak Ada Honorer, Sekolah Bakal Lumpuh

JAKARTA - Rencana penghapusan secara menyeluruh tenaga kerja honorer di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah, mendapat beragam tanggapan. Apalagi, informasi itu membuat para honorer atau Tenaga Harian Lepas (THL) di Kabupaten Banyuasin merasa khawatir dengan nasib mereka ke depannya.

Salah satunya, dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Banyuasin. Pihaknya menyangkan rencana tersebut. Khususnya di lingkungan pendidikan. Pasalnya, jika tidak ada guru honorer maka sekolah akan lumpuh.

Ketua PGRI Banyuasin Nasutman mengatakan, keberadaan guru honor ini sangat membantu. Lantaran, honorer hadir untuk menjawab kekurangan guru sehingga proses pembelajaran bisa berjalan. "Setiap tahun 70 orang guru PNS yang pensiun. Pemkab Banyuasin sudah menggelontorkan anggaran Rp 26 miliar untuk membayar guru TPJP yang setiap guru menerima Rp 250-300 ribu. Seminggu saja guru honorer di rumahkan maka sekolah akan lumpuh," kata Nasutman dimintai tanggapan Harian Banyuasin, kemarin.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Banyuasin Drs HM Yusuf MSI menyebutkan Banyuasin masih sangat dibutuhkan sekali tenaga guru honorer. Mengingat tenaga ASN dari kalangan guru dan tenaga kependidikan (GTK) masih sangat kurang.

"Kami masih menunggu regulasinya bagaimana Menpan RB dan Komisi II DPR-RI bahasnya," ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Banyuasin, Drs HM Yusuf MSI melalui Sekretaris Agus Suherwan.

Walaupun ada Peraturan Pemerintah (PP) 48 dan UU No 5 Tentang ASN mengamanatkan tidak ada tenaga honorer atau TPJP bahkan ada pasal tertentu mengenai hal tersebut. Namun apabila TPJP yang ada di Kabupaten Banyuasin dihapuskan maka sangat berpengaruh terhadap kinerja sekolah di Kabupaten Banyuasin.

"Bagi daerah seperti Banyuasin kalau sampai Guru TPJP dihapus maka pengaruhnya sangatlah besar bagi kinerja di satuan pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya untuk satuan pendidikan sekolah negeri," tegas dia saat dimintai keterangannya kemarin.

Di Kabupaten Banyuasin

jumlah Guru ASN hanya sekitar 4500 orang, sedangkan dibutuhkan guru lebih dari 9.000 untuk mengajar di jenjang SD dan SMP termasuk SMA jelas akan berpengaruh terhadap roda satuan pendidikan.

Karena tutur Agus, paling mendominasi adalah guru TPJP dibandingkan jumlah ASN yang bertugas di satuan pendidikan. "Kalau guru TPJP dihapus, terjadi kepincangan dalam proses belajar mengajar karena memang dibutuhkan di Kabupaten Banyuasin," ucap dia di ruang kerjanya.

Bahkan masih ada sekolah yang hanya memiliki dua atau tiga guru PNS. Untuk menormalisasi proses pelajaran maka diberdayakan guru TPJP yang bertugas di satuan pendidikan yang jumlahnya lebih dari 600 satuan pendidikan. Terutama di wilayah perairan yang masih sangat kurang guru PNS.

Sedangkan, lanjut dia, setiap jenjang SD minimal 6 guru dibutuhkan untuk guru kelas, belum termasuk guru agama dan guru olahraga. Demikian juga untuk guru di jenjang SMPN minimal 12 guru untuk guru mata pelajaran. Kalau guru TPJP atau honor dihapus maka sekolah akan pincang," tutur dia. (ron/fin)

Uji KIR Akan Gunakan Sistem Digital

KOTA - Di zaman serba modern ini, sejumlah sistem layanan terus melakukan terobosan dengan menggunakan kecanggihan teknologi. Termasuk juga dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sumedang dalam melakukan pengujian KIR kendaraan pengangkut barang dan orang secara digital.

Seperti dikatakan Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dishub Kabupaten Sumedang, Sulaeman. Pada Sabtu 1 Februari 2020 besok, pihaknya akan meluncurkan program tersebut. Dan secara teknis, pihaknya masih melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukungnya.

"Sekarang dalam tahap persiapan, pertama untuk pe-

masangan alat uji yang dulu mudah-mudahan pada Sabtu yang akan datang. Dan untuk pemasangannya langsung ke Direktorat Jenderal Sarana Kementerian Perhubungan. Pemesanan langsung diajukan sesuai dengan jumlah kendaraan 2019, itu jumlah kendaraan yang diuji dan orang secara digital.

Dikatakan Sulaeman, dengan adanya sistem digital itu, nantinya akan mempermudah bagi pemilik kendaraan. "Terutama angkutan barang dan jasa dalam melakukan pengawasan dari pusat," tukasnya. (sep/net)



UJI KIR: Sejumlah petugas Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dishub Kabupaten Sumedang saat melakukan uji KIR, beberapa waktu lalu.



RUMAH RETAK: Sejumlah warga menunjukkan rumahnya yang retak akibat adanya pergerakan tanah, baru-baru ini.

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi

SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

f JNE @JNE_ID JNE_ID www.jne.co.id

Gedung MD di Jampangtengah Nyaris Rubuh

Kalau Hujan, Murid Belajar di Rumah Warga

SUKABUMI-Kondisi bangunan Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda, Kampung Mariyuk, Desa Bantar Panjang, Kecamatan Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi sangat memprihatinkan. Ruang kelas tidak layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) lantaran rusak parah.

Atap bangunan yang terbuat dari genteng banyak yang bolong. Jika hujan turun, air mengucur ke dalam ruangan bahkan membanjiri lantai kelas.

Langit-langit hampir di semua ruang kelas ditopang pakai bambu dan kayu balok.

"Karena tidak ada ruangan lagi, masih tetap digunakan untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Tapi kalau hujan, KBM terpaksa dihentikan, anak-anak di pindah ke rumah warga karena takut kalau atapnya ambruk," ujar salah seorang guru, Bainudin, beberapa waktu lalu.

Bainudin mengungkapkan, kondisi tersebut sebenarnya sudah 10 tahun lalu. Perbaikan hanya seadanya. Itu pun hasil bantuan dari masyarakat. Sementara, siswa madrasah tersebut sebanyak 70 orang. Untuk itu, para guru dan murid meminta pemerintah segera memperbaiki gedung sekolah mereka.

"Kami meminta pemerintah memperbaiki sekolah kami. Kalau dibangun lagi, paling tidak memakan biaya Rp200 juta," kata Bainudin.

Para guru dan orang tua murid telah beberapa kali rapat untuk



NYARIS RUBUH:Murid MD Awaliyah Nurul Huda, Kampung Mariyuk, Desa Bantar Panjang, Kecamatan Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi mengikuti KBM dengan bayang-bayang kecemasan terhadap kondisi bangunan yang sudah lapuk.

mencarikan solusi perbaikan gedung sekolah tersebut.

Namun karena orang tua siswa sebagian besar petani berpenghasilan rendah, tidak mampu untuk membantu biaya perbaikan gedung.

"Kalau tenaga untuk perbaikan, warga siap membantu. Tapi untuk biaya membeli materialnya yang tidak sanggup," sebut Bainudin.

Kondisi bangunan MD tersebut mengundang keprihatinan Kepala Dusun Mariyuk, Nur Muhammad Riswandi. Dia mengaku sudah berupaya membantu menghimpun dana. Bahkan, dia siap mengerahkan warga untuk mengerjakan pembangunannya.

Bukan hanya dari Dusun Mariyuk, dia juga meminta bantuan tenaga dari Dusun Ciomas yang

masih bertetangga. Sebab, pengajar dan murid MD Awaliyah Nurul Huda berasal dari dua ke dusunan tersebut. "Warga sudah siap membantu pengerjaannya," tegasnya.

Rencana pembangunan gedung MD tersebut sebenarnya sudah dirembukkan dengan tokoh masyarakat setempat.

Intinya, mencari jalan untuk dana pembangunan gedung,

Apalagi, sejak berdiri 32 tahun lalu, belum pernah menerima bantuan dari pemerintah.

"Sudah beberapa kali diajukkan, tapi tidak ada respon," kata Bainudin.

Neneng, siswa kelas 5, mengaku cemas mengikuti pelajaran di ruang kelas, terlebih jika hujan turun.

"Kalau hujan kami di ruangan basah. Takut rubuh juga. Kami

disuruh pindah belajar di ruang warga sama guru," kata dia.

Dia berharap, pemerintah membangun gedung tempat dia menimba ilmu. Sebab, sejak masuk ke madrasah tersebut, kondisi bangunannya sudah rusak.

"Mudah-mudahan sekolah kami diperbaiki dan tidak takut rubuh kalau sedang belajar," pungkasnya. (ist)

SEREMONIAL

Launching Sembako

CIANJUR-Berganti nama dari bantuan pangan non tunai (BPNT) menjadi sembako, Plt. Bupati Cianjur, Herman Suherman mengadakan launching pembagian sembako kepada keluarga penerima manfaat (KPM) di Aula Deda Bojong, Kecamatan Karangtengah, kemarin (30/1). Dalam kegiatan tersebut dihadiri Kepala Kejaksaan Negeri Cianjur, Yudi Syufriadi, Dandim 0608 Cianjur, Letkol Inf Rendra Dwi Ardhani.

Plt Bupati Cianjur, Herman Suherman mengatakan, selain bergantinya program BPNT menjadi bantuan sembako, juga berubah nilainya dari Rp110 ribu bertambah menjadi Rp150 ribu per KPM. "Tentunya ini menjadi kabar gembira bagi masyarakat atau KPM itu sendiri. Karena selain beras nantinya akan bertambah menjadi sembako," kata Herman.

Herman mengatakan, selain beras, akan ada tambahan lainnya, seperti daging, telur dan kacang. Namun, tidak semua sembako tersedia di e-Warong. "Misalnya daging, tidak semua e-Warong siap menampung, dengan begitu kita siapkan daging yang sudah diolah menjadi abon," katanya.

Masyarakat yang masih mendapatkan sembako namun sudah meningkat menjadi katagori mampu, Bupati meminta agar tidak menerima bantuan tersebut. "Keluarga yang naik jadi mampu, segeralah keluar dari garis kemiskinan karena masih banyak yang membutuhkan bantuan dari program tersebut," pungkasnya. (yis)

SOSIAL

Jamin Biaya Sesar Korban Penculikan

CIANJUR-Plt Bupati Cianjur, Herman Suherman menjamin biaya persalinan sesar korban penculikan, SA,15, warga Kecamatan Naringgul. Dirinya merasa prihatin dengan adanya kejadian tersebut. "Saya sangat khawatir sekali dengan adanya peristiwa tersebut," kata Herman kemarin (30/1).

Plt Bupati sudah menginstruksikan Camat Naringgul untuk mengecek kondisi kondisi korban dan keluarganya. Utamanya kondisi korban yang sedang hamil agar diberikan pendampingan. "Dipantau kondisi kandungannya dan saat proses kelahiran akan kami jamin pembiayaannya," ujarnya.

Herman juga berjanji mengupayakan keluarga korban agar masuk dalam program bantuan sosial pemerintah termasuk rumah tinggal. "Kami juga berencana untuk membangun rumah layak huni untuk korban dan keluarganya melalui program rehabilitasi rumah tidak layak huni," katanya.

Untuk memulihkan kondisi psikologis korban, Plt Bupati menugaskan Dinas Sosial dan instansi lainnya untuk memberikan pendampingan khusus. "Tujuannya agar korban tidak mengalami trauma berkepanjangan, setelah dibawa kabur selama empat tahun dan mengalami pelecehan seksual hingga hamil di usia yang masih dini," katanya. (yis)

Maret, Lelang Pengadaan Barjas Harus Tuntas



Fahrurrazi
Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Setda Kota Sukabumi

SUKABUMI-Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Kota Sukabumi menargetkan pengadaan barang dan jasa dapat ditenderkan pada triwulan pertama tahun 2020.

Hal tersebut sesuai dengan instruksi Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi. Instruksi Pak Wali, Maret sudah lelang semua.

Untuk mempercepat itu, kita lakukan bimbingan teknis dan jemput bola terhadap semua pejabat pembuat komitmen (PPK)," ujar Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Setda Kota Sukabumi, Fahrurrazi, belum lama ini.

Fahrurrazi mengatakan, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2020 sebesar Rp536 juta sudah masuk ke BPBJ sekitar 98 persen.

Bahkan, ada yang sudah masuk ketahap persiapan tender, seperti pengadaan makan minum di RS Bunut dan pengajuan dari Dinas PUPRPKPP.

"Tapi kalau untuk pekerjaan yang didanai oleh bantuan keuangan pusat, masih men-

unggu Pergub-nya," ujarnya. Jika semua berjalan lancar, kat Fahrurrazi, Maret 2020, semua pekerjaan bisa dilelangkan. "Makanya, sambil berjalan kami juga sedang melakukan penyusunan perencanaan pengadaan yang cepat.

Sehingga target di triwulan pertama semuanya sudah ditenderkan," jelasnya.

Untuk jumlah keseluruhan paket pekerjaan, dia belum bisa mengungkapkan. Alasannya, karena belum semua rencana umum pengadaan RUP masuk dalam SIRUP. "Kita masih nunggu input di sirup. Selesai itu baru bisa dihitung ada berapa paket pekerjaan," imbuhnya.

Menurut Fahrurrazi, semua SKPD sudah memasukkan data RUP ke Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Hanya, ada beberapa yang masih kurang persyaratannya.

"Ada SKPD yang merasa sudah memasukkan semua RUP, tapi pada kenyataannya masih ada yang kurang atau terlewat. Tapi itu hanya 1 persen. Kami akan kita cari tahu kendalanya atau penyebabnya," pungkasnya. (job3)

MUI Hargai Keputusan Muhammadiyah Tentang Vape

SUKABUMI-Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Sukabumi menghargai keputusan Pengurus Pusat Muhammadiyah dalam menerbitkan fatwa haram untuk rokok elektrik (vape).

Namun MUI belum bisa menyatakan vape itu haram atau makruh.

"Kita menghargai pendapat Muhammadiyah. Tapi bukan berarti benar menurut kita (setuju) karena mempunyai lajnah (panitia) masing-masing," kata Ketua III Bidang Fatwa dan Hukum MUI Kota Sukabumi, Apep Saefulloh kepada *Sukabumi Ekspres*, kemarin (30/01).

Apep menjelaskan, MUI punya sikap sendiri dalam menanggapi hal itu, namun bukan berarti setuju atau tidak dengan Muhammadiyah, Ia berpendapat sifat rokok itu ada dua pendapat yakni haram dan makruh.

"Pendapat haram itu berdasarkan keterangan dari Alqur'an dan Hadits. Dalilnya ada di sana dan Negara Saudi Arabia menyatakan dengan dalil-dalil seperti itu," je-

lasnya.

Namun, lanjut Apep, dalam pembahasan masalah-masalah (bahtsul masail) yang dilakukan Nahdlatul Ulama tingkat nasional menyatakan, merokok itu hukumnya makruh tahrim karena zatnya juga makruh zaki.

"Itu untuk rokok, tapi untuk rokok elektrik (vape), saya belum tahu terbuat dari apa cairannya (apakah mengandung zat haram atau tidak). Tapi kalau hukumnya tergantung situasi dan kondisi," ujarnya.

Ditambahkan, jika zat yang halal tapi menyebabkan mudarat bisa menjadi haram. Dia memberikan perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari dengan contoh batu (zat halal), jika dimakan akan memberikan madarat maka diharamkan.

"Namun saat ini MUI belum bisa mengeluarkan fatwa, sebab menerbitkan fatwa tidak bisa secara perorangan.

Harus kesepakatan bersama dalam Bahtsul Masail dengan melibatkan komisi fatwa dan komisi hukum," pungkasnya. (job1)



IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-5860-ACU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4125-ACD TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2433-OA TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1009-AW TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6483-FW TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4439-JR AN.NENENG.RATNANINGSIHT.B.L

HILANG STNK NOPOL:D-5249-KK A/N:ETI.TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4261-IN AN.YUDISTIRA AKBAR TDK BERLAKU

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113,081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHM: 081313125772
- DONI: 089633660233

SIKAP PERUSAHAAN EKSPRES & BERKEMBANG BERSAMA SAMA
TLP: 021-2500011 FAX: 021-2511004



AMANKAN: Polres Ciamis mengamankan 7 unit mobil pick up hasil curian. Dua orang pelaku juga berhasil ditangkap dan saat ini tinggal satu orang yang masih menjadi DPO (daftar pencarian orang).

Polres Ciamis Amankan 7 Unit mobil Pick Up

CIAMIS - Satreskrim Polres Ciamis berhasil membekuk pencurian kendaraan bermotor roda empat yang sering beraksi di wilayah hukum Polres Ciamis di Kabupaten Pangdaran.

Polres Ciamis berhasil menangkap dua pelaku dan mengamankan tujuh unit kendaraan roda empat sebagai barang bukti.

"Kami menerima laporan terjadi kehilangan dua unit kendaraan roda empat dalam satu malam. Selanjutnya, jajaran kepolisian melakukan penyidikan dan memperoleh informasi yang mengarah pada pelaku, termasuk keberadaannya. Tim pun langsung melakukan penangkapan," ujar Kapolres Ciamis, AKBP Bismo Teguh Prakoso didampingi Wakapolres Ciamis Ari S Wibowo serta Kasat Reskrim, AKP Risqi Akbar di Mapolres, Kamis (30/01).

Dijelaskannya, pada Senin, 23 Desember 2019 di wilayah Desa Pananjung dan Desa Babakan, Kabupaten Pangdaran telah terjadi kehilangan mobil Pic Up.

"Setelah mengantongi identitas pelaku, petugas melakukan penangkapan.

Baru dua yang kami amankan, seorang lagi masuk dalam daftar Pencarian Orang," ucapnya.

Kedua pelaku antara lain, ZA (52) warga Jadikarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangdaran ditangkap di Jadikarya dan Rh (30) warga Sukajadi, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi.

Sementara pelaku AR (30) warga Karangkamiri, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangdaran masih DPO.

Menurut Kapolres, modus operandi pelaku mengambil barang yaitu dengan merusak kunci pintu menggunakan kunci astag dan memotong soket kontak, kemudian menyambungkannya kembali hingga mobil menyala.

"Barang bukti yang diamankan Polres Ciamis antara lain, satu buah kunci astag dan mata kunci. Sementara (itu ada juga) tujuh unit kendaraan roda empat," katanya.

Para Pelaku pencurian dikenalkan pasal 363 KUHPidana dengan ancaman 7 tahun penjara," jelasnya. (mg2)

Honorer Dihapus, Guru Sukwan Tetap Semangat

PENDIDIKAN

Hindari Kecelakaan, Sekolah Harus Dipagar

GARUT - Sekolah Dasar (SD) memang sudah selayaknya dilengkapi pengamanan seperti pagar sekolah. Sebab, anak-anak SD yang posisi sekolahnya di pinggir jalan, tak jarang suka menyebrang sembarangan. Oleh karena itu banyak kasus kecelakaan yang dialami anak sekolah SD.

Pemagaran halaman sekolah untuk kenyamanan dan kemanan anak didik. Apalagi Jalan Cilangir - Warungpeuteuy yang melintasi lokasi sekolah lalu lalang kendaraan semakin bertambah. Pengendara banyak yang menggunakan jalur jalan itu, bila di depan pasar Limbangan terjadi kemacetan."

halaman sekolah sudah dipagar agar murid-murid tak menyebrang ke jalan. Pemagaran halaman sekolah untuk sementara menggunakan bambu. Murid yang keluar dan masuk halaman sekolah pun, dapat diawasi oleh guru.

"Pemagaran halaman sekolah untuk kenyamanan dan kemanan anak didik. Apalagi Jalan Cilangir - Warungpeuteuy yang melintasi lokasi sekolah lalu lalang kendaraan semakin bertambah. Pengendara banyak yang menggunakan jalur jalan itu, bila di depan pasar Limbangan terjadi kemacetan," kata Nenden. (pap)

GARUT - Rencana pemerintah menghapus tenaga (pegawai) honorer sesuai Undang-undang ASN No 5 tahun 2014 dan PP 49 tahun 2019, tak menjadikan kalangan guru honorer di Kabupaten Garut patah semangat.

Misalnya guru honorer di Kecamatan Cibiuk, Limbangan dan Leuwigoong, Kabupaten Garut, hingga saat ini tetap semangat mengajar. Para guru honorer tetap menjalankan tugasnya mengajar di sekolah.

Kepala SDN 1 Cigagade, Hj.Imas, Kamis (30/01)

mengatakan, 5 guru sukwan yang mengajar di sekolahnya tetap menjalankan tugas pengabdianannya. Mereka tenang menjalankan tugas karena mendengar kabar Bupati Garut akan memberikan perlindungan terhadap pegawai honor.

"Para guru honor di SDN 1 Cigagade yang usianya di atas 35 tahun dan memenuhi persyaratan, diharapkan dapat menjadi Pegawai Pemerintah Perjanjian Kontrak (P3K). Bagi guru honorer yang usianya di bawah 35 tahun, berpeluang mengikuti tes CPNS. Peran guru honorer dirasakan sangat membantu proses belajar mengajar di sekolah," kata Hj.Imas.

Hal senada dikatakan para guru sukwan SDN VII Leuwigoong. Mereka berharap bisa menjadi PPPK atau bisa lolos mengikuti tes CPNS. Apalagi pengabdian guru honor sudah banyak yang puluhan tahun. Di sekolah itu jumlah guru sukwan sebanyak 7 orang.

Sementara di SDN 1 Cibiuk Kaler, Kecamatan Cibiuk, guru PNS-nya hanya ada

satu orang. Artinya, guru sukwan di sekolah itu lebih banyak lagi. Mereka banyak yang sudah menyelesaikan pendidikan strata 1. Selama ini peran guru sukwan bagi sekolah yang kekurangan guru PNS sangat membantu proses belajar mengajar.

Kemudian dalam aturan pemerintah juga diterangkan, khusus guru sukwan yang memenuhi persyaratan menjadi PPPK, ada persyaratan lain yaitu harus memiliki sertifikat kependidikan. Untuk mendapatkan sertifikat itu, harus mengikuti diklat atas

biaya sendiri.

Pertanyaan lain muncul dari guru sukwan yang usianya di atas 35 tahun, tetapi belum menyelesaikan pendidikan strata 1 kependidikan, seperti guru sukwan di SDN 2 Cipareuan, Kecamatan Cibiuk. Salah seorang guru sukwan itu mengabdikan lebih dari 15 tahun. Yang bersangkutan pun sempat mengikuti kuliah, tetapi gagal di tengah jalan karena permasalahan biaya. Bagaimana nasib guru sukwan semacam ini? (pap)

BUMN Akan Digiring Salurkan CSR ke Garut

GARUT - Hj Siti Mufattahah Psi MBA, Anggota DPR RI Komisi XI Fraksi Partai Demokrat Dapil Jabar XI, berjanji akan menggiring mitra kerja Komisi XI dalam hal ini BUMN untuk menyalurkan CSR dan bantuan lain ke dapilnya di Kabupaten Garut, Tasikmalaya, dan Kota Tasikmalaya.

Hal itu Siti sampaikan ketika meresmikan bangunan bantuan PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur) di SDN 4 Bayongbong, Kabupaten Garut, Kamis (30/01), bersama Wakil Bupati Garut, Helmi Budiman dan Jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.

"Insya Allah saya akan menggiring mereka mitra kerja Komisi XI untuk mengeluarkan programnya ke Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya," kata Siti saat membuka peresmian kemarin.

Siti pun sangat bahagia atas keberhasilannya bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dalam mengajak PT SMI untuk memberikan bantuan pembangunan di SDN 4 Bayongbong tersebut.

"Senyuman masyarakat adalah kebahagiaan bagi saya,"

Ujar Siti Mufattahah.

Namun demikian, Siti juga merasa terbatas ketika akan mengakomodasi seluruh wilayah di Kabupaten Garut. Penyebabnya adalah wilayah kerjanya cukup luas antara lain ada tiga Kabupaten/Kota dengan total 91 Kecamatan.

Sementara itu Koordinator Wilayah Pendidikan, Kecamatan Bayongbong, Fahrudin S.Pd menerangkan, bahwa upaya memperbaiki empat lokal ruang kelas SDN 4 Bayongbong ini nyaris menemui jalan buntu ketika tahun anggaran 2019.

Pada tahun 2019, SDN 4 Bayongbong tidak terdaftar sebagai sekolah penerima bantuan Rehabilitasi dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Justru yang diterima adalah pembangunan jamban.

"Kami terutama kepala dan komite sekolah sudah pada tingkat frustrasi. Bagaimana tidak, SDN 4 Bayongbong hanya bisa menggunakan dua ruang kelas untuk pembelajaran, sementara bantuan yang diterima dari DAK Fisik berupa jamban," ujar Fahrudin.

Namun, alhamdulillah kata Fahrudin, setelah melalui



FOTO BERSAMA: Siti Mufattahah foto bersama dengan Wakil Bupati dan Jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dalam peresmian bangunan SDN 4 Bayongbong.

proses yang melelahkan sejak awal Februari 2019, ada harapan dari salah satu BUMN yaitu PT SMI.

Lebih lanjut, Fahrudin menuturkan bahwa upaya sejak awal dilakukan oleh Kasi Sarana Prasarana SD, Disdik Garut, Ma'mun Gunawan, menghasilkan kesepakatan kerja sama antara SDN 4 Bayongbong dengan PT. SMI yang ditandatangani kedua belah pihak pada bulan Juli 2019 yaitu bantuan CSR.

"Tahap pertama pencairan pada pertengahan bulan

Agustus, dan pihak sekolah dengan komitennya langsung melakukan kegiatan rehabilitasi ruang kelas. Dan alhamdulillah, di awal Desember kegiatan rehabilitasi sudah selesai, dana CSR pun cair 100%," tegasnya.

Menurut Fahrudin, saat ini SDN 4 Bayongbong sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara normal. Ruang kelas sudah lengkap dan bagus, serta memiliki jamban baru. Hanya tinggal proses transisi, dimana ketika hampir satu tahun siswa tidak dapat melakukan kegiatan

pembelajaran, sementara dititipkan di beberapa sekolah terdekat, termasuk juga gurunya.

"Kami atas nama masyarakat Kampung Sukasari dan sekitarnya, atas nama SDN 4 Bayongbong mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai BUMN yang sangat peduli dengan pendidikan di Kabupaten Garut, khususnya di Kecamatan Bayongbong," katanya. (fer)

MONITA AGENCY
Jl. Bank No.30 B

Nginep Dimana Hari Ini....???

Toendjoeng Balebat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	Kampung Jampireun Resort & Sea Jl. Raya Samarang Kamojong Kp.Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188	tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	BINTANG REDANTE HOTEL & RESTO Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	Cherry FAMILY KARAOKE TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	Sumber Alena GARDEN OF WATER Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232569	GOAH GUMELAR Patisserie & Boulangerie Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp.(0262) 48929999 / 081220074174
Saung Pananjung (Sarung) Membawa Rasa Pileux Batareca Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut	Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151	Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	Kami Hadir di Garut !!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinala (Olistra) No. 123 Garut (0262) 543503	RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl.Olistra Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400	cargo Kawasan Swiss Van Java D1-D2 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	SEGERA KUNJUNGI KAMI

Makan Dimana Hari Ini....???

Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145	Cafena Asstro Jl. Raya A.Yani
Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455	Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut
Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut	

BIROKRASI



KORBAN POLITIK: Ronny F Sompie dicopot dari Jabatannya sebagai Dirjen Imigrasi oleh Menkumham yang disebut sebagai tumbal politik.

Pemecatan Ronny Dinilai Tumbal Politik

JAKARTA- Ronny F Sompie dicopot dari Jabatannya sebagai Dirjen Imigrasi oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna H Laoly. Hal ini diduga karena kasus Harun Masiku politikus PDIP yang saat ini menjadi buronan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Proses hukum itu pun dianggap tidak bisa lepas dari drama politik karena melibatkan partai penguasa. Pengamat politik Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Ujang Komarudin bahkan menilai Ronny F Sompie adalah tumbal dari kasus yang menjerat Harun Masiku.

"Ya sepertinya seperti itu (Ronny F Sompie menjadi tumbal Harun Masiku)," ujar Ujang saat dihubungi JawaPos.com, kemarin (30/1).

Ujang menduga, pencopotan Ronny F Sompie karena telah membuat malu Yasonna H Laoly. Ini terjadi saat adanya perbedaan stemen antara Ronny Sompie dengan Yasonna Laoly mengenai keberadaan Harun Masiku.

"Jadi anak buah memperlakukan bosnya. Meskipun sesungguhnya menurut hemat saya Ronnie Sompie tidak salah," katanya.

Namun demikian, Ujang tidak kaget adanya pencopotan Ronny F Sompie dari jabatannya tersebut. Hal itu karena dalam politik sudah biasa ada orang yang dijadikan tumbal. "Ronny Sompie telah mengungkapkan kebenaran tapi dunia politik kita begitu. Yang benar kadang-kadang menjadi tumbal untuk melindungi kekuasaan," ungkapnya.

Sebelumnya, Yasonna resmi mencopot Direktur Jenderal Imigrasi Ronny Sompie. Pencopotan itu dianggap sebagai bagian dari masalah buronnnya politikus PDIP Harun Masiku.

"Dirjen Imigrasi-nya (Ronny Sompie) difungsionalkan, sistem tidak berjalan dengan baik, mereka harus bertanggungjawab soal ini (kabarnya Harun Masiku, red)," kata Yasonna di Istana Kepresidenan.

Selain Ronny, Yasonna pun turut mencopot Direktur Sisdik Keimigrasian. Pencopotan ini, kata Yasonna, dilakukan sekitar pukul 12.00 WIB siang tadi.

Yasonna menuturkan, Ronny dialihkan ke jabatan fungsional dalam rangka pembentukan tim gabungan pencarian Harun Masiku. Sebagai gantinya, Yasonna menunjuk Irijen Kemenkumham sebagai Pelaksana Harian (Plh) untuk menggantikan posisi Ronny. (jpc/drx)



KUNJUNGI KPU: Atep bersama Mulyana saat berbincang-bincang dengan Ketua KPU Kabupaten Bandung terkait teknis Pilkada melalui jalur independen, Kamis (30/1).

Atep Pede Lolos di Pilkada

Klaim Kantongi 90 Ribuan E-KTP

BANDUNG- Sosok legenda Persib Bandung, Atep Rizal disebut akan maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kabupaten Bandung. Hal itu terlihat, pada Kamis (30/1), Atep bersama timnya mendatangi Kantor KPU Kabupaten Bandung.

Atep yang akan maju menjadi calon perseorangan bersama A. Mulyana mengklaim sudah mengantongi 60 persen atau sekitar 90.000 dari total 150.000 KTP dukungan yang dipersyaratkan.

Oleh karena itu mereka pun mengaku semakin percaya diri untuk maju dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Bandung 2020 meski tanpa dukungan partai politik.

Terkait kunjungannya ke

KPU, Mulyana dan Atep mengaku baru sekedar menjalin komunikasi dan konsultasi terkait persyaratan pencalonan jalur perseorangan. Dari pertemuan tersebut, dia mengaku mendapatkan sejumlah informasi penting yang berguna untuk persiapan dirinya dan Atep sebelum menyerahkan syarat dukungan dan mendaftarkan diri sebagai pasangan bakal calon.

Atep sendiri mengaku termotivasi maju dalam Pilkada karena tergerak untuk mengabdikan dan membawa perubahan bagi Kabupaten Bandung ke arah yang lebih baik. "Perubahan utama yang Atep impikan adalah pembangunan di bidang olahraga, khususnya sepakbola," kata Atep di sela-sela kunjungan ke kantor KPU Kabupaten Bandung, Kamis (30/1).

Atep tak menampik jika per-

juangannya itu akan cukup berat mengingat latarbelakang dirinya yang hanya sebagai praktisi olahraga. Namun ia optimistis karena sudah banyak atlet yang saat ini sudah menjadi pejabat.

Sementara itu, Mulyana yakin akan mampu mengumpulkan kekurangan jumlah KTP dukungan tersebut pada tengat waktu yang ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum. "Masih ada waktu, mudah-mudahan pada deadline waktunya sudah ok," ujarnya.

Hal itu, kata Mulyana, membuat dirinya semakin percaya diri maju dalam Pilkada Kabupaten Bandung dari jalur perseorangan independen. Namun ia mengakui sebenarnya sudah ada beberapa parpol yang menjalin komunikasi untuk memberikan dukungan kepada dirinya dan Atep.

Meskipun demikian, Muly-

ana menegaskan bahwa dirinya sudah menegaskan kepada parpol-parpol tersebut untuk menunggu. "Saya bilang nanti dulu, kami ingin maju dari independen," ucapnya.

Mulyana pun kembali menegaskan bahwa motivasi ia dan Atep untuk maju dari jalur perseorangan adalah visi dan misi pribadi yang belum tentu sama dengan parpol. Selain itu ia merasa sudah sangat at memiliki kecocokan dengan Atep sebagai pendamping. "Saya mantan wakil manajer Persib selama lima tahun dan Atep mantan pemain Persib selama sepuluh tahun. Saya sudah tahu karakter dan jiwa kepemimpinannya saat menjadi kapten di lapangan," kata Mulyana.

Ketua KPU Kabupaten Bandung Agus Baroza mengatakan, syarat pencalonan jalur independen untuk Pilkada

Kabupaten Bandung adalah sekitar 150.000 KTP. Jumlah itu dihitung enam persen dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilu sebelumnya.

Agus menambahkan, jumlah itu harus mencakup KTP warga di setidaknya lebih dari setengah jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung. Dengan jumlah total 31 kecamatan yang ada, artinya 150.000 KTP yang terkumpul harus merupakan milik warga di sedikitnya 16 kecamatan.

Meskipun demikian, kata Agus, tidak ada batasan minimal untuk jumlah KTP per kecamatan. Oleh karena itu sekalipun hanya ada satu KTP, itu sudah dianggap mewakili satu kecamatan selama jumlah total yang terkumpul di akhir adalah 150.000 KTP. (rus/drx)



JALIN SILATURAHMI: Mendagri Tito Karnavian saat bertemu dengan tujuh sekjen parpol non parlemen di Kantor Kemendagri, Jakarta, Rabu (29/1). Dalam pertemuan, parpol meminta agar pileg dan pilpres dipisah.

Parpol Usul Pemilu Dipisah

JAKARTA- Sejumlah isu penting dibahas pimpinan parpol non parlemen di Kantor Kemendagri, Jakarta, Rabu (29/1). Isu kebangsaan hingga usulan pemisahan pemilihan legislatif dan presiden juga dibahas.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mendengarkan aspirasi ketujuh Sekjen partai politik tersebut. Yakni Sekjen DPP Partai Hati Nurani Rakyat, Sekjen DPP Partai Persatuan Indonesia, Wakil Sekjen DPP Partai Solidaritas Indonesia, Sekjen DPP Partai Berkarya, Sekjen DPP Partai Bulan Bintang, Sekjen DPP Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Sekjen DPP Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda).

Dijumpai usai pertemuan, Sekjen DPP Partai Berkarya Priyo Budi Santoso mengapresiasi forum silaturahmi tersebut. Ia mengatakan, dalam pertemuan tersebut berdiskusi banyak hal terkait isu-isu kebangsaan salah satunya membahas tentang tata aturan perundangan politik di Indonesia.

"Kami tadi bertujuh satu-persatu juga tadi menyampaikan pandangan untuk ke depannya bagaimana ini landscape politik dan sistem kepemimpinan kita itu dibenahi seperti apa ke depan, termasuk UU tentang Parpol, UU tentang Pemilu,

UU tentang Pilkada, dan hal-hal dalam pelaksanaan Pemilu serentak kemarin," ujar Priyo. Sejumlah pembahasan di antaranya mengusulkan untuk memisahkan pelaksanaan Pilpres dan Pileg, sehingga tak dijadikan dalam satu hari penuh. Bagi Priyo maupun keenam Sekjen lainnya, hal ini dapat meminimalisasi adanya permasalahan dalam keserentakan pelaksanaan Pileg dan Pilpres dalam satu hari.

"Yang kita urun rembuk dan Mendagri menyambut positif. Kami bertujuh mengusulkan agar pemilihan serentak untuk Pilpres dan Pileg untuk ke depan ditiadakan alias dipisahkan. Jadi agar nanti pemilihan presiden di hari tertentu, pemilihan legislatif di hari tertentu lainnya. Karena begitu diserentakkan, yang terjadi adalah terjadi sengkaret yang luar biasa," bebarnya.

Dengan masuknya usulan RUU tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu dalam program legislasi (prolegnas) prioritas tahun 2020, ketujuh Sekjen Parpol tersebut berharap penuh pada Mendagri untuk membawa aspirasi dan menghasilkan produk UU yang berkualitas bersama DPR.

"Kami bersepakat agaknya

ini jalan tol atau pintu tol yang dibuka oleh Pak Tito. Kami menyambut gembira. Setidaknya curhat kami tertampung atau terdengarkan. Termasuk membahas masalah-masalah itu. Ini terus terang tadi kami mengapresiasi semua yang dilakukan oleh Pak Mendagri dan jajarannya terhadap ikhtiar ini. Kita doakan, bareng-bareng kita bangun negeri ini dengan demokrasi yang lebih baik," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Pusat Penerangan Kemendagri Bahitiar mengatakan, pertemuan silaturahmi tersebut merupakan salah satu agenda dari Kemendagri untuk mendengar saran dan masukan dari partai politik. "Kami memang membidangi partai politik. Jadi segala aspirasi dan masukan kami tampung. Ini merupakan mitra kerja Kemendagri juga," kata Bahitiar.

Menurutnya, pemerintah berkewajiban menghadirkan pemilu yang murah. Bagaimana prosesnya, harus menampung aspirasi dan menjadi kesepakatan bersama. "Sekarang, memang kewajiban pemerintah untuk menghadirkan pemilu yang murah. Terkait teknisnya, ini yang harus dibahas bersama," paparnya. (fin/drx)

Demokrat Panaskan Mesin Partai

CIREBON- Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Jawa Barat, H.Wawan Setiawan, SH., M. Ipel beserta jajaran Pengurus Partai, melaksanakan Konsolidasi Partai se-Kabupaten Cirebon bertempat di Hotel Sutan Raja Cirebon, Rabu (29/1). Kegiatan tersebut mendapat perhatian khusus Pengurus DPP Partai Demokrat dengan dihadirinya 3 orang pengurus dari BPOKK DPP Partai Demokrat Sarjan Taher, SE., MM, Roky Amu dan Sasdawati

Dalam kesempatan tersebut, Wawan mengatakan bawa dari 40 DPAC, yang telah melaksanakan Muasyawarah Anak Cabang (MUNASACAB) baru 18 DPAC.

Sedangkan 22 DPAC sampai saat ini belum melaksanakan MUNASACAB, sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengawal

MUNASACAB sesuai dengan ketentuan, perlu ditunjuk dan dikeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan PLT DPAC, namun sesuai dengan ketentuan bahwa untuk pengangkatan PLT ini harus di laksanakan oleh Pengurus dari yang lebih tinggi, maka untuk PLT 22 DPAC di Kabupaten Cirebon seluruhnya Pengurus dari Jajaran DPD Partai Demokrat Jabar.

Namun sebelum melaksanakan MUNASACAB di masing-masing 22 kecamatan tersebut, wajib menyerahkan nama-nama Ketua Ranting laksana nomor 220 Ranting, kepada DPD Partai Demokrat.

Wawan memerintahkan, untuk segera melaksanakan MUNASACAB, paling akhir tanggal 28 Februari 2020, seluruh DPAC telah terbentuk," tegas Wawan.

Dalam kesempatan tersebut utusan dari BPOKK DPP Par-

tai Demokrat Sarjan Taher, menyerahkan Surat Pengangkatan Ketua DPAC yang telah melaksanakan melaksanakan MUNASACAB sebanyak 18 DPAC, namun yang hadir 15 orang dan 3 orang berhalangan hadir, eerta menyerahkan Surat Pengangkatan kepada 22 PLT DPAC, se-Kabupaten Cirebon.

Sementara itu BPOKK DPP Partai Demokrat Sarjan Taher, dalam kesempatan tersebut mengatakan, momentum ini menjadi evaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja misi partai.

"Kita coba mencari jalan keluarnya kita akan berhadapan dengan Pilkada yang di 8 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kota Depok, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Tasikma-

laya, dan Kabupaten Pangandaran. Tentu ini kita jadikan sebagai bentuk perhatian kita agar bisa memenangkan Pilkada tahun ini. Tapi kita mempersiapkan diri untuk memenangkan pemilu 2024 perjalanan yang memang masih butuh waktu tapi harus disiapkan sekarang," katanya.

"Kami ingin memberikan motivasi dan arahan agar teman-teman di Cirebon dapat bertugas dengan baik guna meningkatkan kembali kepercayaan rakyat kepada Partai Demokrat, maka dari itu seluruh kader partai dan simpatisan partai, untuk dapat memperlihatkan eksistensi dan aktif bergotong royong dengan masyarakat, sehingga gerakan tindak tanduk para kader yang positif dapat menimbulkan rasa simpati dari warga sekitar," pungkash Sarjan. (rls/drx)



SERAHKAN BERKAS: BPOKK DPP Partai Demokrat Sarjan Taher saat menyerahkan surat pengangkatan Ketua DPAC yang telah melaksanakan MUNASACAB di Cirebon.

TATA KOTA



GUNTING BUNGA: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial bersama Direktur Keuangan dan SDM PT. LEN Industri, Priadi Ekatama Sahari meresmikan Solar Tree di Taman Alun-alun Bandung, Kamis (30/1).

'Solar Tree' Menambah Terang Taman Alun-alun

BANDUNG -Taman Alun-alun Kota Bandung kini menambah fasilitas penerangan. Tak perlu khawatir gelap ketika tak mendapat suplai aliran listrik, lantaran sumber energi lampu taman ini memanfaatkan tenaga matahari.

Tak hanya menjadi sumber cahaya, lampu penerangan anyar ini memiliki bentuk menyerupai sebuah pohon. Karenanya, lampu taman dengan tenaga surya ini dinamai 'Solar Tree'.

Ada dua Solar Tree di Taman Alun-alun yaitu di pintu masuk sebelah selatan dari Jalan Dalem Kaum dan di pojok sebelah utara yakni akses dari Jalan Asia Afrika.

"Mudah-mudahan hadirnya lampu ini lebih memberikan estetika dan artistik. Sehingga Kota Bandung semakin cantik," ucap Wali Kota Bandung, Oded M. Danial, usai meresmikan Solar Tree di Taman Alun-alun Bandung, Kamis (30/1).

Solar Tree memiliki tinggi tak lebih dari tiga meter dengan 16 panel surya berkapasitas 50 MWP. Panel akan menyerap energi matahari untuk menyimpan listrik ke dalam empat buah baterai berkapasitas 100 Ah atau setara 12 volt. Itu cukup untuk menyalakan empat buah lampu dengan daya 20 watt dan menerangi area Taman Alun-Alun Bandung.

Panel surya mengitari tiang menyerupai daun pohon, sehingga sekaligus membuat teduh fasilitas tempat duduk yang tersedia pada Solar Tree ini. Tak hanya untuk penerangan, masyarakat juga bisa memanfaatkan Solar Tree untuk mengisi daya telepon seluler. Karena di sana disediakan sambungan berbentuk port USB.

► Baca 'Solar... Hal 10



MULAI DIBANGUN: Pembanguna kolam retensi, mulai dilakukan. Penambahan kolam retensi tersebut bertujuan untuk meminimalisir banjir yang kerap terjadi di Jalan Pagarsih.

Tambah Kolam Retensi

Upaya Penanggulangan Akibat Luapan Air Sungai

BANDUNG - Dalam upaya penanggulangan banjir di wilayah Pagarsih yang disebabkan meluapnya aliran Sungai Citepus disaat hujan, Pemerintah Kota (Pemkot)

Bandung kembali menamban pembuatan kolam retensi di lahan yang berlokasi di Jalan Bima, Kecamatan Cicendo.

"Alhamdulillah hari ini kita (Pemkot Bandung) kembali membangun kolam retensi bersama dengan dinas, DAS Citepus, ini ko-

lam retensi yang kedua setelah kolam retensi Sirna Raga," kata Wali Kota Bandung Oded M. Danial di Jalan Bima, Kecamatan Cicendo, Kamis (30/1).

Oded berharap setelah pembuatan kolam retensi, sepadan sungai khususnya di Pagarsih yang selain be-

rada didataran rendah juga merupakan hilir Sungai Citepus, sehingga kerap terjadi banjir pada saat hujan tidak lagi terjadi.

"Kita berharap dengan adanya kolam retensi di sepadan kolam retensi ini, banjir khusus di hilir kalau dulu pagarsih terkena aliran

citepus banjir cukup besar, setelah ada kolam retensi bisa berkurang," harapnya.

Oded mengaku, penambahan kolam retensi setelah pihaknya mendapat masukan dari para pakar, jika penambahan kolam retensi dapat mengurangi banjir.

► Baca 'Tambah... Hal 10

BKPP Siap Gelar SKD CASN

BANDUNG - Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung menyatakan siap menggelar Seleksi Kompetensi Dasar (SKD). Tes yang akan diikuti oleh 6.609 peserta itu, rencananya akan dilaksanakan di Graha Batununggal, Komplek Perumahan Batununggal Indah, Jalan Batununggal Indah IX No.2, Meng-

ger, Kecamatan Bandung, Rabu-Kamis, 12-13 Februari 2020 mendatang.

Kepala BKPP Kota Bandung, Yayan A. Brillyana mengatakan, ini merupakan pertama kalinya Kota Bandung menjadi fasilitator tes SKD. Namun BKPP telah menyiapkan sejumlah hal agar SKD berjalan dengan lancar. Sejumlah hal

yang menjadi prioritas yaitu tempat yang memadai, jaringan internet dan listrik.

"Hal yang paling krusial selain cek di lapangan, yaitu internet dan listrik. Karena tes dilakukan secara online dan semuanya berbasis komputer," ungkap Yayan pada Bandung Menjawab di Balai Kota Bandung, Kamis (30/1).

Dia mengungkapkan, selama dua hari pelaksanaan akan dilaksanakan lima sesi tes. Setiap sesi diikuti oleh sebanyak 670 peserta. SKD merupakan rangkaian dari tes Calon Aparatus Sipil Negara (CASN) setelah sebelumnya melewati tahap tes admistrasi.

► Baca 'BKPP... Hal 10



KETERTIBAN UMUM: Selama taat aturan Pemkot Bandung memperbolehkan PKL berjualan ditempat yang dinilai tidak mengganggu ketertiban umum. Namun jika melanggar petugas tak segan menertibkannya.

Satgasus PKL Minta Pedagang Taati Aturan

BANDUNG - Satuan Tugas Khusus Pedagang Kaki Lima (Satgasus PKL) meminta agar para PKL yang telah ditata untuk taat aturan. Sebab, mereka menilai selama mentaati aturan, maka para PKL berpotensi untuk terus berkembang.

"Kalau sudah ditata juga harus menyadari untuk menghargai orang lain. Para PKL harus tetap mentaati ukuran, tempat dan waktu berjualan agar tidak melanggar dan tidak terjadi penertiban," kata Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Kota Bandung, Atet Dedi Handimanyang juga Sekretaris Satgasus PKL pada Bandung Menjawab di

Taman Sejarah, Jalan Aceh, Kota Bandung, Kamis (30/1).

Atet mengungkapkan, saat ini di Kota Bandung ada sekitar 5.200 PKL. Mereka tersebar di 17 lokasi. Satgasus PKL berusaha untuk membina para PKL tersebut.

"Ada zona-zona untuk penataan seperti zona kuning, hijau, dan merah yang tidak diperbolehkan untuk berjualan. Kita terus berikan pembinaan pada mereka," ujarnya.

Dalam melakukan pembinaan, Atet mengatakan, hal utama yaitu sikap atau mental para PKL. Mulai dari berjualan produk yang baik, legal, higienis, halal, dan dengan harga yang sesuai. Pembinaan dilakukan agar para PKL

naik kelas menjadi pelaku ekonomi formal yang menunjang perekonomian Kota Bandung.

"Dinas KUMKM juga menganjurkan para PKL membentuk koperasi, manajemen usahanya ditata," tutur Atet.

Sementara itu, Kepala Bidang Ketertiban dan Ketertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Kota Bandung, Taspen Efendi mengatakan, selama taat aturan, pada prinsipnya PKL dapat membantu Pemkot Bandung.

"Mereka diperbolehkan berjualan di tempat yang tidak mengganggu ketertiban umum. Kalau melanggar itu menjadi tugas kami untuk menertibkan," katanya.

► Baca 'Satgasus... Hal 10



TES SKD: Sebanyak 6.609 peserta SKD CASN akan mengikuti tes yang dilaksanakan di Graha Batununggal, Komplek Perumahan Batununggal Indah.

DPU dan Diskar PB Siaga Antisipasi Bencana Hidrologi

BANDUNG - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi puncak musim hujan akan terjadi pada Februari 2020. Oleh karenanya, Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dan Dinas Kebakaran dan Penganggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung siapa mengantisipasi terjadinya bencana hidrologi seperti banjir dan longsor.

Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengendalian DPU Kota Bandung, Yul Zulkarnaen mengatakan banjir yang terjadi di Kota Bandung saat ini paling tinggi sekitar 50 cm. Itu dapat surut dalam waktu dua hingga tiga jam.

"Kalau terjadi hujan lebat, ada satu kasus di daerah Adipura (Komplek Bumi Adipura Gedebage) sampai dua hari. Tapi itu terjadi karena airnya sulit dialirkan, dipompa juga

airnya tetap di situ. Itu karena di Kabupaten Bandung juga lebih tinggi airnya," jelasnya pada Bandung Menjawab di Taman Sejarah, Jalan Aceh, Kota Bandung, Kamis (30/01).

Menurut Yul, ada banyak faktor penyebab banjir di Kota Bandung. Salah satunya, kawasan resapan dan hutan konservasi di kawasan utara telah menjadi bangunan.

Akibatnya, air hujan tidak lagi menyerap tetapi langsung turun ke bawah.

"Untuk memperbesar sungai pun tidak memungkinkan. Ada juga pola perilaku masyarakat yang masih tidak baik seperti buang sampah di sungai dan membuat aliran air tertahan," ucapnya.

Untuk meminimalisir banjir di beberapa titik, Pemkot Bandung tengah membangun kolam re-

tensi. Kolam retensi memanfaatkan lahan Pemkot Bandung, milik perorangan, swasta, atau instansi.

"Pembangunan kolam retensi yang lahanya bukan milik Pemkot itu di Jalan Bima kolaborasi dengan pihak swasta. Kawasan tersebut juga akan ditata sedemikian rupa agar nantinya menjadi kawasan wisata juga," katanya.

► Baca 'DPU... Hal 10



SIMULASI PENANGANAN: Dalam upaya meminimalisir dampak dari terjadinya bencana, para petugas dari Diskar PB kerap melakukan simulasi penanganan korban bencana.

Oded Berharap Dukungan Swasta

■ TAMBAH

Samb dari Hal 9

"Para pakar bilang, sesungguhnya salah satu yang bisa mengurangi banjir adalah memperbanyak kolam retensi," terangnya.

Oded mengatakan, sebenarnya untuk membangun Bandung tidak bisa hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) saja, oleh karena itu dia mengharapkan

dukungan pihak swasta. "Saya mengapresiasi pihak swasta yang bersedia berkolaborasi khususnya mengelola kolam retensi," katanya.

Dia mengungkapkan, untuk pembangunan kolam retensi di Sungai Citepus, Pemkot Bandung didukung oleh pihak ketiga yakni Istana Group.

"Mereka (Istana Group) memiliki kesadaran untuk membangun kolam retensi secara bersama-sama. Saya juga mengim-

bau kepada pengusaha swasta lain baik BUMN dan BUMD untuk ikut berkolaborasi," bebarnya. Meski ada penambahan kolam retensi, namun Oded meminta masyarakat untuk tetap melanjutkan pembuatan drum-pori dan bipori yang dibentuk oleh PIPPK dan Program Dinas Pekerjaan Umum.

"Drum-pori jika ada dise-tiap wilayah dapat menjadi tandon air berfungsi menghambat aliran air ke

hilir," ucapnya.

"Sekarang saya keliling ternyata di RW-RW sudah banyak membuat drum-pori dan biopori, dua cara ini saya ingatkan lagi tidak hanya berfungsi sebagai tandon air tapi juga composting," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Didi Ruswandi menambahkan, kolam retensi di aliran Sungai Citepus ini lebih mirip dengan tandon air karena dinilai lebih

alamiah.

"Kolam retensi ini lebih gampang dilaksanakan karena lahannya milik Pemkot," imbuh Didi.

Didi mengaku, selain di Jalan Bima, pihaknya

juga tengah membangun kolam retensi di lokasi lain.

"Kita juga buat di Bandung Inten, meskipun masih pro kontra dengan masyarakat. Di induk gedebage yang

masih berstatus kontraktual. Disini kita bekerjasama dengan Kabupaten Bandung dan BBWS memanfaatkan sungai ahli untuk dijadikan kolam retensi," pungkasnya. (mg2/ziz)

Peserta Terlambat Dinyatakan Tidak Lolos

■ BKPP

Samb dari Hal 9

"Para peserta diharapkan hadir dua jam sebelum tes berlangsung. Tes nanti akan dilakukan pada pukul 08.00 WIB. Tidak ada toleransi bagi yang terlambat, jika terlambat maka peserta dinyatakan tidak lolos atau tidak mengikuti tes. Hal ini diterapkan agar para peserta calon Aparatur Sipil Negara (ASN) disiplin terhadap waktu dan tata tertib yang ada," tegas Yayan.

Selain itu, Yayan meng-

ingatkan agar para peserta rajin melihat situs resmi seleksi CASN Kota Bandung untuk mendapatkan informasi mengenai sesi dan nomor meja para peserta SKD. Pada situs <https://www.bandung.go.id> dan <http://bkpp.bandung.go.id> juga memuat tata tertib yang wajib dipatuhi oleh para peserta.

"Para peserta harus mencari informasi sebanyak-banyaknya di dalam situ resmi. Persiapan harus matang. Paling penting, kepada seluruh peserta untuk percaya pada ke-

mampuan diri sendiri," pesannya.

Perlu diketahui, pada seleksi tahun ini ada 18 peserta P1/TL di Kota Bandung yang memilih untuk tidak mengikuti SKD. Peserta P1/TL adalah peserta seleksi penerimaan CPNS tahun 2018 dan memenuhi nilai ambang batas/passing grade berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan

Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018.

Peserta kategori P1/TL juga masuk dalam tiga kali formasi jabatan yang dilamar untuk dapat mengikuti SKB tahun 2018, namun dinyatakan tidak lulus sampai dengan tahap akhir.

Sedangkan peserta kategori P1/TL yang memilih untuk mengikuti SKD, mereka memiliki peluang untuk meningkatkan nilai di seleksi yang kedua. Sebab, nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik yang bisa dicapai oleh peserta. (rls/ziz)

Dinas KUMKM Anjurkan Buat Koperasi

■ SATGASUS

Samb dari Hal 9

Taspen pun mengimbau, siapa pun yang datang ke

Kota Bandung untuk kegiatan usaha atau berjualan, harus di tempat yang sudah ditetapkan agar tidak melanggar atur-

an yang ada.

"Jadi tugas kami hanya menertibkan yang melanggar peraturan, siapa yang ingin berjualan ba-

walah modal cukup. Berjualanlah di tempat yang sudah ditetapkan agar tidak mengganggu ketertiban," tegasnya. (rls/ziz)

Bulan Dana PMI Kumpulkan Rp 1,2 M

Oded Pastikan Dukung Penuh Kegiatan Kemanusiaan

BANDUNG - Bulan dana PMI tingkat Kota Bandung berhasil menerima hasil Positif. Target Pemerintah Kota Bandung sebesar Rp1,2 miliar berhasil dicapai dari penerimaan setoran Bulan Dana PMI Kota Bandung dari 17 September 2019 hingga 16 Januari 2020.

"Dengan jumlah yang berhasil dicapai tersebut semoga dapat menunjang program kerja PMI Kota Bandung dalam memberikan pelayanan akibat korban Bencana, Pembinaan Generasi Muda serta Program Program lainnya di Bidang Kemanusiaan," ujar Ketua Pelaksana Panitia Bulan Dana PMI Kota Bandung sekaligus Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana pada saat Aca-

ra Serah Terima Hasil Bulan Dana Tahun 2019 dan Pembubaran Panitia Bulan Dana PMI Kota Bandung Tahun 2019 di Kantor PMI Kota Bandung Jalan Aceh, Kamis (30/1).

Yana mengatakan, dengan berakhirnya bulan dana PMI Kota Bandung Tahun 2019 tersebut pihaknya mengapresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya melalui Bulan Dana PMI.

Sementara itu, Wali Kota Bandung Oded M. Danial memastikan mendukung penuh kegiatan PMI yang bertugas membawa misi kemanusiaan. Oleh karenanya, dorongan materil melalui bulan dana ini sangat penting guna menunjang kinerja PMI agar lebih optimal.

"Tentunya ini menunjang kegotongroyongan, karena memang tugas PMI sangat berat. Sehingga membutuhkan

partisipasi dari semua golongan masyarakat, terutama dari para ASN di Kota Bandung," jelas Oded.

Menurutnya, bulan dana PMI bukan hanya sebatas persoalan menyalurkan sebagian harta saja. Namun menjadi wujud budaya gotongroyong yang tidak memandang perbedaan bangsa, suku bangsa, bahasa, warna kulit, jenis kelamin, golongan dan pandangan politik.

"Bagaimana pun juga tradisi tersebut harus tetap dipelihara dan bahkan ditingkatkan kualitasnya. Karena menjadi bagian dari identitas bangsa kita, yang insyaallah menjadi fondasi pencapaian visi Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera, dan agamis," ucapnya.

Oded menyebut, PMI menjadi mitra Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung yang sangat penting untuk mem-

bantu menjangkau masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan.

"Namun tentu saja upaya tersebut hanya sebagian kecil dari hakikat peran PMI, karena masih banyak ruang yang belum tersentuh seperti upaya-upaya antisipasi terhadap situasi darurat atau meningkatkan budaya kedermawanan," katanya.

Untuk itu, Oded berharap, PMI tidak hanya memberikan pertolongan saja. Melainkan bisa turut memberikan edukasi perihal menjaga keselamatan dan pola hidup sehat kepada masyarakat Kota Bandung.

"Untuk itu saya berharap, bulan dana PMI tahun ini disertai kampanye menumbuhkan kesadaran warga untuk membiasakan hidup sehat, teratur, dan berolah raga, sekaligus membangun kesadaran antisipasi terhadap situasi kedaruratan," pungkasnya. (rls/ziz)



FOTO BERSAMA: Tim Grab Bandung bersama Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana dan Dishub Kota Bandung saat pertemuan membahas berbagai inisiatif ekosistem Alat Mobilitas Pribadi yang aman.

Grab dan Pemkot Sepakat Bangun Ekosistem AMP Aman

BANDUNG - Minat masyarakat untuk menggunakan alat mobilitas pribadi (AMP) berupa skuter listrik yang sedang populer belakangan ini membutuhkan regulasi yang jelas agar dapat membumihkan kepentingan berbagai pihak. Lebih jauh lagi, kota metropolitan seperti Kota Bandung membutuhkan ekosistem yang aman.

Untuk menuju ekosistem sehat dan tata lalu lintas yang aman, Grab sebagai penyedia layanan GrabWheels secara rutin telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung dan Polresta Bandung untuk memastikan pemanfaatan GrabWheels yang aman sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pengguna namun juga bagi masyarakat luas.

GrabWheels merupakan bagian dari ekosistem transportasi modern. Dia melayani mil pertama dan terakhir penumpang sebelum dapat mengakses jaringan transportasi publik. GrabWheels menjadi moda mobilitas pribadi penunjang dari rumah ke titik atau halte awal angkutan umum, begitu juga dari titik atau halte akhir menuju rumah.

Garth Wibowo, City Manager Grab Bandung sekuat pertemuan dengan Wakil Wali Kota Bandung dan Dinas Perhubungan Kota Bandung pada 21 Januari lalu menjelaskan jika GrabWheels merupakan usaha untuk mewujudkan kota-kota di Indonesia menjadi *smart city* dan *green city* dengan ragam moda transportasi yang semakin ramah lingkungan dan hemat energi.

"Kehadiran GrabWheels memberi nilai tambah bagi terwujudnya *smart city* dan *green city* di Bandung. Semakin banyak kilometer yang ditempuh dengan moda ramah lingkungan, akan semakin hijau kota itu," kata Garth.

Menurut Garth, berdasarkan hasil pertemuan tersebut dengan semangat bersama untuk mewujudkan ekosistem transportasi yang aman dan nyaman, Grab telah memindahkan lokasi skuter listrik warna hijaunya dari area publik ke area perumahan dan taman sehingga tidak bergesekan dengan transportasi jalan raya yang ramai.

Grab juga telah memindahkan sejumlah *parking lot* yang dekat dengan jalan raya. Selain itu Grab juga akan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan GrabWheels untuk memastikan tidak adanya pengguna dibawah 18 tahun yang menggunakan, hal ini sesuai dengan syarat penggunaan GrabWheels yang berlaku.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana menilai masih ada titik tengah dari semua kepentingan dalam pengelolaan skuter listrik. Apalagi, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat tidak bisa dibendung.

"Sebelum regulasinya jelas, kedua pihak akan berkolaborasi untuk meningkatkan ekosistem yang aman bagi masyarakat Bandung. Salah satu hasil dari pertemuan terakhir Grab akan meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan standar keamanan dengan menambah jumlah *station*

manager untuk mengawasi lebih ketat penggunaan GrabWheels serta menyamakan lokasi *parking lot* GrabWheels difokuskan ke area perumahan dan taman sehingga tidak bergesekan dengan transportasi jalan raya yang ramai," ujar Yana.

Satu hal yang ditekankan oleh Yana adalah skuter listrik bukan mainan, melainkan alat transportasi pribadi. Karena itu, tidak boleh digunakan oleh anak di bawah umur.

Grab menunjukkan komitmennya terhadap arahan Dinas Perhubungan dengan terus melakukan edukasi melalui *safety training* melalui aplikasi dan pengumuman di tiap *parking lot*.

"Kami ingin menjadi bagian dari ekosistem transportasi modern yang aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan. Alat mobilitas pribadi kami merupakan salah satu alternatif solusi mewujudkan itu," tutup Garth. (rls/ziz)



Kehadiran GrabWheels memberi nilai tambah bagi terwujudnya smart city dan green city di Bandung. Semakin banyak kilometer yang ditempuh dengan moda ramah lingkungan, akan semakin hijau kota itu."

Garth Wibowo
City Manager Grab Bandung



HADIR LANGSUNG: Wali Kota Bandung Oded M Danial dan Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana menghadiri langsung kegiatan Serah Terima Hasil Bulan Dana Tahun 2019 dan Pembubaran Panitia Bulan Dana PMI Kota Bandung Tahun 2019 di Kantor PMI Kota Bandung Jalan Aceh, Kamis (30/1).

Gelar Inspeksi di Perusahaan Multinasional



Maulana Fahmi
Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bandung

DPRD Imbau Pemkab Bandung Bentuk Tim Gabungan Antisipasi Coronavirus

SOREANG - Menanggapi dan mengantisipasi coronavirus masuk dan menyerang warga di wilayah Kabupaten Bandung, Komisi D DPRD Kabupaten Bandung mendesak Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung untuk segera membentuk tim gabungan.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bandung Maulana Fahmi mengatakan, tim gabungan tersebut terdiri dari Disparbud, Disnaker, Disperkintan, Disperindag, Dishub dengan Dinas Kesehatan sebagai leading sektornya. "Kami desak agar pemkab segera bentuk tim. Khawatirnya coronavirus menyebar ke wilayah Kabupaten Bandung, terutama melalui wisatawan asing," kata Maulana Fahmi saat ditemui di Gedung DPRD di Soreang, Kamis (30/1).

Menurutnya, selain itu, pihaknya meminta agar Disnakertrans dan Dinkes melakukan pemeriksaan terhadap WNA yang bekerja di beberapa perusahaan multinasional yang ada di Kabupaten Bandung. Terutama pekerja

asing yang tengah mengerjakan proyek KCIC.

"Walaupun belum ada, tapi harus diantisipasi. Segera melakukan pemeriksaan terhadap tenaga asing yang bekerja di perusahaan di Kabupaten Bandung. Hal itu, sebagai upaya mengantisipasi beredarnya virus corona," tegasnya.

Sementara itu, Bupati Bandung Dadang M. Naser meminta agar media tak membesar-besarkan isu merebaknya dan bahayanya wabah virus corona. Pasalnya, wabah virus corona belum benar-benar teridentifikasi di Indonesia. "Jangan dibesar-besarkan. Isu ini bisa besar bisa kecil (tergantung pemberitaan)," jelas Dadang belakangan ini.

Menurut Dadang, virus yang berasal dari Kota Wuhan, China tersebut masih belum jelas penyebarannya di Indonesia. Kendati demikian, ia mengimbau agar warga Kabupaten Bandung yang sempat bepergian ke Negara Tirai Bambu untuk melaksanakan perayaan Imlek segera memeriksa diri.

"Kalau ada yang sempat ke China dan kembali lagi ke sini, saya imbau untuk memeriksa diri," katanya.

Dadang mengatakan sudah menginstruksikan Dinkes

Kabupaten Bandung siaga 24 jam mewaspadai ancaman penyebaran virus corona di Kabupaten Bandung. Dinkes juga sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mengantisipasi adanya WN China yang tengah berlibur di Kabupaten Bandung dan diduga terinfeksi virus tersebut.

Sementara itu, kata dia, Dinkes Kabupaten Bandung juga tengah mendata keberadaan warga Kabupaten Bandung yang bekerja di China. "Dinkes sudah siaga. Pendataan juga dilakukan. Apakah ada warga kami yang terinfeksi di sana atau enggak. Sedangkan di sini kami tetap harus mewaspadai. Apalagi di China sejumlah kota sudah di isolasi," tuturnya.

Meski banyak WN China atau WNA yang bekerja di perusahaan multinasional di Kabupaten Bandung, pihaknya tidak ingin melakukan inspeksi untuk melakukan pemeriksaan. Ia hanya berpesan kepada perusahaan multinasional agar mengimbau tenaga kerja asing melakukan pemeriksaan kesehatan.

"Walaupun tidak ada laporan ada pekerja China atau warga kami yang terinfeksi, tetap kami imbau melakukan pemeriksaan kesehatan," pungkasnya. (rus)

NOVEL CORONAVIRUS (2019-nCoV)

Virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel Coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS.

GEJALA

- Demam
- Batuk, Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih, Lesu

PENCEGAHAN

- Sering cuci tangan pakai sabun
- Gunakan masker bila batuk atau pilek
- Konsumsi gizi yang seimbang, perbanyak sayur dan buah
- Hati-hati kontak dengan hewan
- Rajin olah raga dan cukup istirahat.
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- Bila batuk pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan

BAGI YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE CINA

- Gunakan masker bila berada di kerumunan orang
- Jika mengalami penyakit pernapasan selama di Cina atau setelah kembali ke tanah air, segera hubungi petugas kesehatan dan sampaikan riwayat perjalanan
- Disarankan tidak mengunjungi pasar hewan.



SUMBER: KEMENKES RI

DPRD: Kolam Retensi Antisipasi Banjir di SMPN 1 Bojongsoang

BOJONGSOANG - Banjir menggenangi wilayah Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, membuat seluruh siswa SMPN 1 Bojongsoang tak bisa pergi ke sekolah. Pihak sekolah bahkan telah meliburkan siswanya sejak empat hari lalu.

"Betul, semua siswa kami liburkan sejak Senin kemarin. Karena semua lingkungan sekolah terendam banjir, sehingga tidak bisa menggelar kegiatan belajar mengajar," kata Cucu Darmawan Kepsek SMPN 1 Bojongsoang saat ditemui, Kamis (30/1).

Cucu menjelaskan, banjir mulai merendam bangunan sekolah sejak Sabtu 26 Januari 2020 ketika hujan deras mengguyur wilayah Bojongsoang. Kendati demikian, para siswa tetap melaksana-

kan kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai upaya persiapan UNBK.

KBM tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi Ruang Guru, Rumah Belajar, dan aplikasi khusus milik SMPN 1 Bojongsoang. Sehingga, para siswa tidak terganggu dengan adanya banjir. "Aplikasi milik kami sendiri ini bisa digunakan untuk penilaian langsung. Jadi guru bisa memberikan materi dan siswa mengerjakan di rumah. Jadi KBM tidak terganggu," akunya.

Menurut Cucu, pihak sekolah hanya bisa pasrah dengan kejadian bencana tersebut. Ia berharap ada kebijakan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar sekolah bisa direlokasi. Dengan begitu, siswa dan guru akan

lebih fokus. "Itu (relokasi) kewenangan pemerintah pusat dan daerah. Kami hanya berharap saja. Tahun lalu bahkan siswa 2 minggu diliburkan akibat banjir. Semoga masalah banjir bisa ada solusi nyata," tuturnya.

Menanggapi kondisi yang menimpa SMPN 1 Bojongsoang, Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bandung Cecep Suhendar meninjau langsung ke lokasi. Cecep mengaku sangat prihatin dengan kondisi sekolah tersebut karena masih terendam banjir.

Menurut Cecep, meski terendam banjir kegiatan belajar mengajar di sekolah yang terdampak banjir harus tetap berjalan. Sebab, dikhawatirkan bisa mengurangi dan berdampak pada mutu pendidikan di Kabupaten Bandung. "Hasil

monitoring saya menyarankan harus ada analisis ke depan oleh Pemkab Bandung. Walau kebanjiran, tetapi KBM harus tetap berjalan," kata Cecep.

Saat meninjau sekolah, Cecep mengaku mendapat aspirasi dan keluhan dari guru dan orang tua siswa terkait upaya pemerintah terhadap kondisi SMPN 1 Bojongsoang. Sehingga, pihaknya akan mengusulkan agar ada rehabilitasi untuk sekolah tersebut.

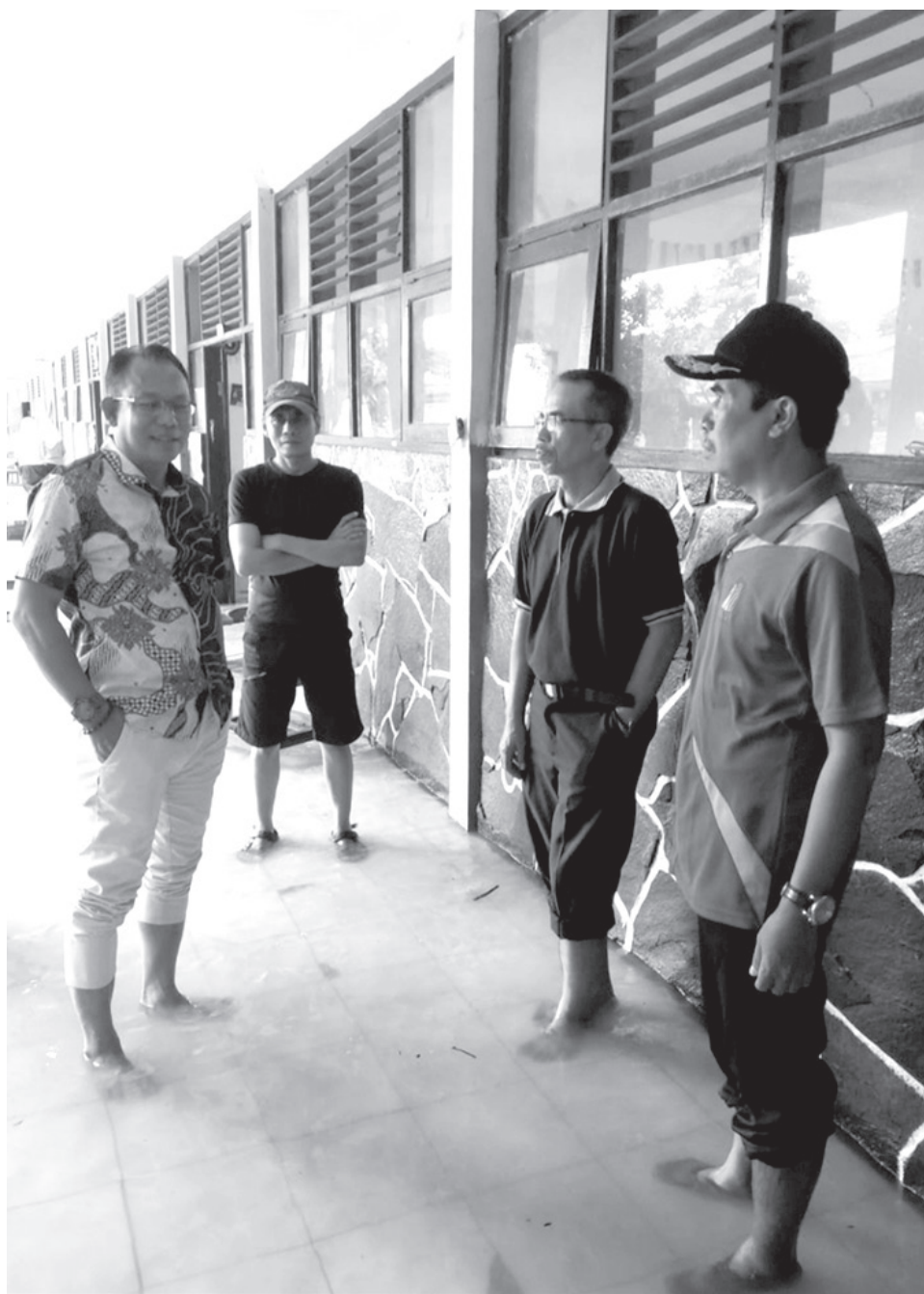
"Bangunan ruang kelas dan halaman sekolah harus ditinggikan 1 meter. Kedua harus dibuat polder kolam retensi di halaman belakang yang masih kosong. Retensi itu bisa menampung air banjir dan fungsi polder bisa memompa banjir untuk dialirkan ke sungai. saya yakin akan membantu masalah banjir di SMP ini. Kalau relokasi berat. SMP ini sudah bagus dari letaknya yang strategis dan luas lahannya," jelas Cecep.

Cecep berjanji, pihaknya akan segera mengusulkan untuk memprioritaskan sekolah yang kebanjiran. Sehingga ke depan saat musim penghujan, KBM tidak akan terganggu. Untuk anggarannya bisa dimasukkan di tahun 2020 ini. Atau dimasukkan di dalam anggaran tak terduga untuk penanganan bencana.

"Kenapa harus diprioritaskan? Karena SDM unggul visi presiden tentu saja berkaitan dengan pendidikan. Maka sekolah harus diutamakan," pungkasnya. (rus)

Bangunan ruang kelas dan halaman sekolah harus ditinggikan 1 meter. Kedua harus dibuat polder kolam retensi di halaman belakang yang masih kosong. Retensi itu bisa menampung air banjir dan fungsi polder bisa memompa banjir untuk dialirkan ke sungai. saya yakin akan membantu masalah banjir di SMP ini. Kalau relokasi berat. SMP ini sudah bagus dari letaknya yang strategis dan luas lahannya."

Cecep Suhendar
Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bandung



TINJAU LOKASI: Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bandung Cecep Suhendar (baju batik), berkomunikasi dengan kepala sekolah SMPN 1 Bojongsoang, saat meninjau banjir.



BERIKAN KETERANGAN: Kapolda Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan, tersangka PA mengaku bisa menggandakan uang ternyata hanya penipuan.

Mampu Gandakan Uang, PA Dibekuk Polisi

SOREANG - Seorang dukun palsu berinisial PA yang mengklaim mampu menggandakan uang berhasil dibekuk Satreskrim Polresta Bandung. Penipuan berkedok penggandaan uang yang diotaki PA itu terungkap setelah polisi berhasil menangkap empat orang yang disuruh mengedarkan uang palsu.

Penangkapan empat orang pelaku yang berencana akan mengedarkan uang palsu itu dilakukan di salah satu hotel di wilayah Polresta Bandung pada 27 Januari 2020. Keempat orang pelaku tersebut berinisial IM, HK, Za, dan AM.

"Setelah ditangkap petugas kami langsung mengembangkan kasus dan mengarah ke pelaku berinisial ISA di Geger Kalong, Kota Bandung," kata Kapolda Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan didampingi Wakapolresta Bandung AKBP A Agus R dan Kasatreskrim AKP Agta Bhuwan Putra, di Mapolresta Bandung, Kamis 30 Januari 2020.

Kata Hendra, ISA berperan sebagai penyimpan dan penerima uang dari PA yang kemudian di serahkan ke empat pelaku lainnya untuk diedarkan. Dari pengakuan ISA, polisi kemudian membekuk PA di Subang.

"PA ini mengaku memiliki kemampuan menggandakan uang. Saat ditangkap petugas menemukan laptop dan alat lain untuk mencetak uang palsu," kata dia.

Menurut Hendra, dari tangan para pelaku polisi berhasil menyita 850 uang dolar palsu pecahan 100 dolar, 55 lembar uang riel palsu pecahan 100 riel, dan selambar uang dinar palsu pecahan setengah dinar. Jika dirupiahkan, uang dolar palsu tersebut senilai Rp1,2 miliar dengan kurs Rp14 ribu per 1 dolarnya. Sedangkan uang riel tersebut senilai Rp18 ribu dari 55 lembarnya. Sementara uang dinar tersebut senilai Rp22 ribu dengan kurs Rp 44 ribu per dinarnya.

"Jadi mereka akan menjual semua uang dolar palsu itu dengan harga murah. Semuanya dijual Rp14 juta. Sa-

saran peredarannya bukan hanya Kabupaten Bandung, tapi Jawa Barat," jelasnya.

Hendra sendiri memastikan kepalsuan sejumlah mata uang tersebut dari hasil cetakkannya yang tidak sempurna. Salah satunya, gambar cetakan yang lebih jelek dari aslinya.

"Secara kasat mata ini terlihat palsu. Tapi kami akan koordinasi dengan kedutaan untuk memastikan kepalsuan mata uangnya dari para pelaku," tuturnya.

Menurut Hendra, para pelaku sudah memalsukan sejumlah mata uang asing sejak

tahun 2017. Polisi juga masih mengembangkan kasus tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya korban.

"Adanya korban masih kami dalam. Kami juga masih menyidik apakah para pelaku ini pemain lama atau bukan," akunya.

Atas perbuatannya pelaku dijera Pasal 244 dan Pasal 245 KUHPidana dengan ancaman hukuman paling lama 15 tahun penjara. "Agar tidak tertipu, saya imbau masyarakat untuk menuliskan mata uang asing di perbankan atau money changer resmi," pungkasnya. (yul/rus)

**PENGADILAN NEGERI BALE BANDUNG
PENGUMUMAN LELANG EKSEKUSI ULANG KE II.**

Nomor : 48/Pdt.Eks/SHT/2018/PN.Blb.

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bale Bandung, Tgl.20 Februari 2019, No. 48/Pdt.Eks/SHT/2018/PN.Blb, dengan Perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung, akan dilaksanakan lelang eksekusi Ulang Pengadilan Negeri Bale Bandung melalui Internet dengan penawaran tertutup tanpa kehadiran peserta lelang (close bidding) terhadap barang sitaan berupa:

- Sbidang tanah berikhtul bangunan yang berdiri di atas tanah Sertifikat Hak Milik No. 584, yang terletak di Prop. Jabar, Kab. Bandung Barat, Kec. Parongpong, Desa Cihanjuang Rahayu, Luas 268 M2, tercatat atas nama NY. ENDEV, setempat dikenal dengan Blok Peneunteung Rt. 01, Rw. 11, Desa Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat, dengan harga limit Rp. 958.200.000,- (Delapan ratus lima puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) dengan jaminan penawaran Rp. 200.000.000,-.

Lelang akan dilaksanakan pada :

Hari dan : Jum'at, tanggal 14 Februari 2020;
Batas Akhir Penawaran : 09.00 WIB.
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id/>;
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114 Bandung.
Penetapan Lelang : setelah batas akhir penawaran.

Syarat-syarat lelang:

1. Lelang dilaksanakan dengan Penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet yang akan diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id/> Tata Cara dan Prosedur dan Syarat dan Ketentuan pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang berupa perorangan dan badan hukum, calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/>, dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file jpg, Ong) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut) Calon Peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah, surat kuasa dari direkti, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan penawaran lelang melalui Virtual Account yang diperoleh peserta lelang yang telah terdaftar dengan nilai yang telah ditentukan dan harus efektif diterima oleh KPKNL Bandung, selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang, Nomor VA akan dikirim secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
4. Satu Setoran Uang Jaminan hanya untuk satu barang yang ditawarkan, setiap penyetoran uang jaminan lelang tidak diperbolehkan suatu kumulatif (penggabungan, contoh: peserta yang berniat membeli 2 barang harus menyetorkan masing-masing Rp. 1.00 dan Rp. 2.00 dalam slip setoran yang berbeda tidak boleh menyetorkan Rp. 3.00).
5. Penawaran harga lelang dilakukan melalui akun masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan lelang.
6. Pelunasan pembayaran lelang, paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
7. Pemegang lelang akan diumumkan lewat email masing-masing peserta.
8. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya, kami mengjanjikan peminat untuk melihat dan memeriksa objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
9. Informasi lebih lanjut hubungi Pengadilan Negeri Bale Bandung, pada hari & jam kerja.
10. Syarat-syarat lainnya akan ditentukan pada saat lelang.

Bale Endah, 31 Januari 2020,
PANITERA
PENGADILAN NEGERI BALE BANDUNG KELAS IA
TTD
DENRY PURNAMA, SH.MH
NIP. 19681203 198903 1 001.

Polisi Buru Penganiaya ZNS

Kondisi Wajah Penuh Luka dan Lebam

CIMAHI - Sesosok perempuan ditemukan tergeletak di perkebunan Warung Muncang RT 01 RW13, Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi pada Rabu (29/1) malam.

Saat ditemukan perempuan yang diketahui berinisial ZNS, 15, warga Jalan Baros Utama, RT 01 RW 04, Kelurahan, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi ditutup bambu kering dan penuh luka lebam pada bagian wajah.

Didin, 45, salah seorang petani menceritakan, malam itu sekitar pukul 21.30 WIB, dirinya hendak pulang ke rumah sesuai menjalankan rutinitasnya menjaga sayuran yang tak jauh dari lokasi penemuan gadis tersebut. Saat melintas di lokasi, dirinya mendengar suara rintihan.

"Motor saya kan dimatiin, didorong terus pas lewat denger suara. Dikira saya suara burung puyuh, ternyata orang," terang Didin saat ditemui di lokasi, Kamis (30/1).

Menurutnya, saat itu, kondisi ZNS ditutup bambu kering dan hanya terlihat telapak kakinya saja. Namun kondisinya masih bernapas.

"Pas disorot sama senter itu kelihatan kakinya saja, saya langsung teriak," ujarnya.

Tak lama kemudian, rekannya bernama Jajang, 47, yang juga sebagai petani. Keduanya membuka penutup tersebut, dan ternyata gadis itu sudah dalam keadaan tak sadarkan diri, dengan dipenuhi luka lebam pada bagian wajahnya.

"Banyak darah dibagian kepalanya," terang Didin.

Jajang, menambahkan, saat penemuan gadis yang sudah tidak sadarkan diri itu, dirinya sempat melihat sepeda motor yang berhenti di sekitar TKP. Namun saat itu Jajang curiganya adalah orang yang akan mencuri hasil sayuran di kebun.

"Curiganya orang yang mau maling sayuran, karena sebelumnya juga ada yang suka nyuri makanya saya selalu jaga tiap malam," imbuh Jajang.

Dia menduga gadis itu sengaja dibuang. Saat ditemukan, pakaiannya masih utuh. Setelah itu, dia melaporkan kejadian itu kepada aparat setempat.

"Saya sempat ngejar motor itu, tapi cepet kaburnya," tandasnya.

Sementara itu, Kapolsek Cimahi, Kompol Saidina B Mahdun membenarkan adanya penemuan gadis di sebuah kebun itu. Korban saat ini masih mendapat perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibabat.

"Iya betul. Korban masih di Rumah Sakit Cibabat," ungkapnya, saat dihubungi melalui sambungan telepon, Kamis (30/1).

Saat ini pihak kepolisian menduga kalau ZNS merupakan korban penganiayaan.

Sebab, dari hasil pemeriksaan sementara dokter jaga RSUD Cibabat, bagian tangan kanan korban mengalami patah, luka bagian belakang telinga kanan dan wajah sebelah kanan mengalami memar.

"Masih dalam penyelidikan. Dugaan sementara, korban penganiayaan," ucapnya. "Kondisinya saat ini sudah



LOKASI PENEMUAN: Dua orang petani bernama Didin, 45, dan Jajang, 47, memperlihatkan tempat dimana ZNS ditemukan. Saat ini polisi menduga ZNS korban penganiayaan yang dibuang pelakunya.

sadarkan diri, namun belum bisa dimintai keterangan," tutupnya.

Kaka korban bernama Mega Aryanti, 21, mengatakan jika kondisi adiknya saat ini sudah sedikit membaik.

"Adik saya udah sadar, cuma belum bisa aktif berbicara. Masih dalam perawatan,"

kata Mega, saat ditemui di RSUD Cibabat, Jalan Jenderal Amir Machmud, Kamis (30/1).

Dia menuturkan, pertama kali mengetahui kejadian yang menimpa adik bungsunya itu dari saudaranya yang melihat unggahan media sosial.

Setelah dilihat, dari ciri-ciri fisik dan pakaian yang dikenakan

ternyata memang benar gadis yang ditemukan itu ZNS adiknya.

"Pas saya lihat, bener adik saya. Saya langsung ke rumah sakit," ujarnya.

Dia mengaku, terakhir bertemu dengan adiknya itu pada Selasa (28/1). Kemudian hingga keesokan harinya,

dia belum bertemu lagi dengan ZNS, sebab masih disibukkan dengan pekerjaannya.

"Kayanya Rabu siang atau sore itu main, tapi enggak bilang kemana, terus sama siapa. Agak tertutup orangnya," ucap Mega.

Saat bepergian, korban memang tidak membawa ideni-

tas diri, seperti kartu pelajar dan sebagainya. Dia menduga adiknya itu merupakan korban penganiayaan.

"Lukanya ada di bagian wajah, bagian telinga juga. Harapannya, adik saya cepet sembuh, terus pelakunya cepet ditangkap dan dihukum," pungkasnya. (mg3/ziz)

LAKA LANTAS



OLAH TKP: Polisi melakukan Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) terjadinya kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia.

Hilang Keseimbangan Soleh Tewas Terlindas Truk

CIMAHI - Janganlah sesekali mendahului kendaraan dari samping kiri, jika tak ingin bernasib tragis. Seperti yang dialami Soleh Sahroni (42).

Warga Kampung Pamucatan RT 03 RW 09, Desa Ciburuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB) itu tewas dalam kecelakaan ketika mendahului sebuah truk dari samping kiri pada Kamis (30/1) sekitar pukul 06.10 WIB.

Peristiwa maut itu terjadi di Jalan raya Ciburuy tepatnya di Kampung Andir RT 03 RW 04, Desa Ciburuy, Kecamatan Padalarang, KBB setelah terlindas kendaraan Dump Truck Hino dengan nomor polisi D-8005-BF, yang dikemudikan Suparman (25).

Kanit Lakas Lintas Polres Cimahi, Iptu Erin Heriduansyah mengungkapkan, kecelakaan berawal ketika sepeda motor dengan nomor polisi D-2887-XX yang dikemudikan korban melaju dari arah Cianjur menuju ke arah Padalarang.

"Tiba di tempat kejadian, pengendara kurang hati-hati dan tidak dapat mengendalikan laju sepeda motornya," kata Erin saat dihubungi melalui sambungan telepon, Kamis (30/1).

Saat kejadian, lanjutnya, pengendara sepeda motor diduga mendahului dari sebelah kiri, kemudian terjatuh ke kanan sehingga terlindas oleh ban sebelah kiri belakang kendaraan dump truck.

"Yang mengakibatkan pengendara sepeda motor meninggal dunia di lokasi kemudian di bawa ke Rumah Sakit Cahaya Kawalayaan," ujar Erin.

Hasil penyelidikan sementara, ungkap Erin, penyebab kecelakaan maut ini dikarenakan pengendara kurang hati-hati tidak dapat menguasai laju kendaraan.

"Dugaan sementara kelalaian, diduga kurang hati-hati pengendara sepeda motor saat akan mendahului dari sebelah kiri," pungkasnya. (mg3/ziz)



CEGAH RABIES: Petugas dari Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kota Cimahi tampak sedang memberikan faksin kepada seekor kucing milik warga. Pemberian faksin tersebut agar hewan tidak terjangkit rabies.

Pemberian Vaksin Flu Burung dan Rabies Dimulai Februari

CIMAHI - Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Cimahi bakal memulai pelaksanaan vaksinasi rabies dan flu burung pada Selasa (4/2) di perumahan Pondok Mutiara, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara.

Kegiatan vaksinasi ini rutin digelar oleh Dispangtan Kota Cimahi. Tahun ini sudah disiapkan sebanyak 600 dosis vaksin rabies, dan 600 dosis flu burung. Vaksin akan diberikan secara gratis.

"Kita siapkan untuk vaksin masing-masing untuk flu burung 600 dosis, dan 600 dosis untuk rabies. Kita mulai laksanakan selasa tanggal 4 Februari 2020 di Pondok Mutiara," kata Kepala Bidang Pertanian Dispangtan Kota Cimahi, Mita Mustikasari saat ditemui di Pemkot Cimahi Jalan Demang Hardjokusumah, Kamis (30/1).

Pelaksanaan vaksin rabies dan flu burung tahun ini akan berlangsung mulai Februari hingga Juli dan dilakukan tersebar di 15 kelurahan yang ada di Kota Cimahi. Sasaran vaksin rabies dan flu burung diantaranya anjing, kucing, musang, ayam, bebek, entog, dan angsa.

"Masyarakat agar dapat membawa hewan peliharaannya, agar bisa dilakukan vaksinasi untuk mencegah penyakit, terutama yang dapat

ditularkan kepada manusia atau zoonosis," imbuh Mita.

Menurutnya, pelaksanaan vaksinasi dilakukan di masing-masing kelurahan yang dipusatkan di satu lokasi. Untuk itu pihaknya menyebarkan surat edaran ke kelurahan untuk konfirmasi penjadwalan pelaksanaan vaksinasi.

"Tempatnya kelurahan yang menentukan. Petugas dan masyarakat yang mau vaksinasi datang ke tempat yang sudah ditentukan oleh kelurahan yang bersangkutan," jelas Mita.

Diakuinya, setiap diadakan vaksinasi, animo masyarakat untuk memvaksin hewan peliharaannya cukup tinggi. Terbukti setiap pelaksanaan jumlahnya bisa mencapai puluhan.

"Untuk yang belum begitu paham perlunya vaksinasi rabies dan flu burung, kami sekaligus memberikan sosialisasi dan membagikan leaflet. Vaksinasi ini diperlukan guna mencegah rabies dan flu burung," terangnya.

Dengan pemberian vaksinasi ini pihaknya berharap 0 persen kasus flu burung dan rabies di wilayahnya. Diakuinya Mita, selama kurun waktu 23 tahun terakhir ini, di Kota Cimahi tidak lagi ditemukan kasus rabies.

"Terakhir kasus rabies tahun 1996 di Leuwigajah, dan sam-

pai dengan sekarang belum ada lagi (kasusnya). Dan mudah-mudahan tidak ada lagi," ucapnya.

Menurutnya, yang paling penting lagi dalam pencegahan penyakit rabies adalah kontrol populasi hewan penular rabies.

"Selain anjing, kucing juga termasuk hewan penular rabies, sehingga kita harus mengontrol populasinya. Karena kita ingin mempertahankan cimahi bebas rabies," ujarnya. Sementara untuk flu burung, diakuinya Mita, sejauh ini pihaknya belum menerima laporan adanya kasus flu burung di Cimahi.

"Terakhir tahun 2017 di kelurahan utama," terangnya. Selain vaksinasi, upaya lain pencegahan virus flu burung, kata Mita, adalah dengan pola hidup bersih dan sehat, cuci tangan setelah kontak dengan unggas.

"Yang lebih penting lagi adalah menjaga kebersihan kandang. Kita juga lakukan sosialisasi untuk menjaga kebersihan lingkungan kandang," pungkasnya. (mg3/ziz)



BBIAT Dispangtan Fokus Pembibitan Ikan Hias

CIMAHI - Budidaya benih ikan yang dikelola Balai Benih Ikan Tawar (BBIAT) pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi ditargetkan bisa menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga Rp60.175.500 ditahun 2020.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala UPT BBIAT pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi, Mochamad Taufik mengatakan, target itu sudah disesuaikan dengan potensi pasar. Apalagi, BBIAT mulai tahun ini sudah menyiapkan benih ikan baru untuk dibudidayakan.

"Targetnya naik dari tahun sebelumnya. Kalau tahun lalu targetnya itu Rp40.100.000," kata Taufik, saat ditemui di BBIAT Kota Cimahi di Kompleks Nata Endah, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Kamis (30/1).

Menurutnya, dari retribusi PAD sektor budidaya benih ikan yang ditargetkan itu, realisasi capaian tahun lalu mencapai Rp42.500.000.

"Target retribusi tahun 2019 Rp40.100.000, realisasi capaian Rp42.500.000," ujarnya.

Dia menjelaskan, selama ini PAD dari sektor jasa usaha benih ikan didapat dari penjualan ikan konsumsi dan ikan hias yang mulai digarap sejak 2018, yang mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Cimahi Nomor 3 tahun 2017 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Dalam Perda itu, nilai jual berbagai benih dicantumkan. Seperti ikan lele harga terendah Rp50 per ekor untuk ukuran larva, sedangkan harga tertinggi adalah ukuran 9-12 cm yang dipatok Rp400

per ekor. Kemudian, benih ikan nila yang dijual sesuai ukuran.

Harga terendah benih lele ukuran larva ialah Rp25 per ekor. Sedangkan harga tertinggi Rp200 per ekor untuk ukuran 9-12 cm. Untuk ikan mas, harga terendah adalah Rp50 per ekor untuk ukuran larva. Sedangkan harga tertinggi Rp250 per ekor untuk ukuran 9-12 cm. Ikan hias frontosa dijual Rp150.000 per ekor dan Mas Koki Ranchu yang dijual Rp150.000 per ekor.

"Dari benih nila 20 persen, benih lele 15 persen, ikan hias 23 persen, akhirnya nila dan lele yang kurang produktif 42 persen," jelasnya.

Dikatakannya, budidaya ikan hias sendiri akan menjadi prioritas utama untuk dikembangkan. Namun, akan disesuaikan dengan kondisi alam dan pasar yang terbaru. Seperti duboisi, cupang dan guppy.

"Itu lebih fokus ke ikan hias dulu. Ikan konsumsi sekarang ada nila sama lele," katanya.

Dia melanjutkan, berbagai potensi budidaya ikan hias itu rencananya akan dimasukkan ke dalam revisi Perda (Perda) Kota Cimahi Nomor 3 tahun 2017 tentang Retribusi Jasa Usaha. Termasuk harga yang rencananya akan ada perubahan. Dengan rencana perubahan Perda nanti, diharapkan PAD dari budidaya ikan bisa meningkat.

"Itu yang masuk Perda yang direvisi. Ada komiditi baru maka harus dimasukkan ke perubahan Perda baru terutama ikan hias termasuknya, diharapkan secepatnya beres," pungkasnya. (mg3/ziz)

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI
JAM PRAKTEK SELASA, RABU, DAN JUMAT 11.00 - 14.00 WIB
Poli Onkologi Cedung Cancer
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN, JL. KL. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG

SOSIALISASI



PROSES PEMBANGUNAN: Para pekerja tampak sedang menyelesaikan proyek KCJB di Jalan Raya Gadobangkong KBB, kemarin.

Pemkab Surati Perusahaan Soal TKA

NGAMPRAH- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bandung Barat (KBB), mengeluarkan surat edaran tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA). Salah satu tujuannya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap virus corona.

Surat edaran tersebut ditujukan bukan hanya kepada manajemen proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) tapi juga seluruh perusahaan ataupun institusi di KBB.

"Surat edaran itu kami buat sebagai tindak lanjut dari intruksi bupati terkait dengan merebaknya Virus Corona. Sebab di KBB banyak terdapat TKA termasuk dari China yang menjadi asal muasal munculnya virus tersebut, sehingga harus diantisipasi," kata Kepala Disnakertrans KBB Iing Solihin di Ngamprah, Kamis (30/1).

Iing menyebutkan, dalam surat edaran bernomor 400/177/01-Disnakertrans itu terdapat tiga poin penting yang harus dilaksanakan oleh perusahaan.

Yakni perusahaan yang mempekerjakan TKA agar melaporkan jumlah pegawai TKA yang aktif, TKA wajib melaporkan dan melampirkan data riwayat kesehatan yang terbaru (2020) dari rumah sakit, serta laporan tersebut harus disampaikan ke Disnakertrans KBB secepatnya.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) dalam melakukan pemeriksaan kesehatan atau general check up para TKA.

Bahkan ke depan hal tersebut harus dilakukan secara berkala, tidak hanya diperiksa kesehatannya pada saat akan awal bekerja. Pemeriksaan kesehatan juga tidak hanya sebatas pada TKA asal China tapi seluruh TKA dimana sampai awal 2020, jumlah TKA yang bekerja di KBB mencapai 900 orang lebih.

"Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kemenaker, sudah mengeluarkan surat edaran perihal kewaspadaan penyebaran penyakit Virus Corona. Yakni meminta kepada setiap pimpinan perusahaan untuk melakukan antisipasi munculnya virus corona dengan melakukan tindakan-tindakan pencegahan," tandasnya. (drx)



FOKUS BEKERJA: Para pekerja di salah satu pabrik tekstil tampak serius bekerja. Khusus di KBB, jaminan keselamatan kerja masih minim yakni baru 30 persen perusahaan yang menjalankannya.

70 Persen Perusahaan Nakal

Soal Penerapan Aturan K3

NGAMPRAH- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bandung Barat (KBB) mencatat dari jumlah 800 perusahaan yang ada, hanya sekitar 30 persen yang secara konsisten menerapkan aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

"Dari catatan kami baru se-

kitar 30 persen perusahaan yang menjalankan K3. Ini masalah cukup serius, karena secara aturan setiap perusahaan wajib menjaga keselamatan kerja karyawannya. Ke depan penerapan K3 wajib di taati oleh semua perusahaan di KBB," kata Kepala Bidang (Kabid) Hubungan Industri dan Syarat Kerja pada Disnakertrans KBB, Intan Cahya Rachmat, Kamis (30/1).

Kementrian Ketenagaker-

jaan sendiri sebelumnya, telah mengeluarkan dan menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No 5/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

Intan menegaskan, apabila sejumlah perusahaan tak mematuhi aturan K3 maka perusahaan tersebut akan mendapatkan sanksi. Meski demikian menurutnya, sanksi dan aturan mengenai K3 saat ini masih

belum cukup tegas untuk membuat jera perusahaan.

"Aturan sekarang masih mengacu kepada undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Dan, sanksi yang diberikan hanya 3 bulan penjara dan denda Rp 100 ribu," ujar Intan.

Lebih lanjut Intan menambahkan, pihaknya kini tengah memonitoring pelaksanaan K3 di perusahaan-perusahaan di KBB. Itu dilakukan sebagai

langkah pembinaan dan pengawasan secara ketat penerapan K3 di sejumlah perusahaan.

"Belum lama ini, kita juga sudah sosialisasikan K3 ke 200 perusahaan. Apalagi, K3 sangat sejalan dengan program Pemkab Bandung Barat sekarang. Sehingga inventarisir dan monitoring ke perusahaan yang ada terus kami lakukan. Hal ini bertujuan untuk melindungi para pekerja saat bertugas di lapangan," tandasnya. (drx)



TUNJUKKAN SURAT: Dian Sri Hardianti, saat menunjukkan surat pernyataan keberataan atas dugaan penipuan yang dilakukan pihak perusahaan sebuah dealer mobil.

Warga Parongpong Diduga jadi Korban Penipuan Dealer

NGAMPRAH- Seorang warga RT 01 RW 11 Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong, Dian Sri Hardianti, 44, diduga menjadi korban penipuan pihak dealer sebuah perusahaan mobil terkemuka di Indonesia.

Sebab, Dian merasa dikibuli tentang keberadaan satu unit mobil Mitsubishi Fajero Sport 2.4 L Dakar 4 x 2 8 AT Tahun 2017 yang dia cicil sejak tahun 2017.

"Nomor rangkanya tidak sesuai dengan STNK dan BPKB. Itu ketahuannya pada waktu saya mau gesek nomor mesin dan nomor rangka bulan November kemarin (tahun 2019)," sesal Dian saat ditemui di rumahnya, kemarin (30/1).

Akibatnya dia sempat kesulitan memperpanjang surat-surat kendaraan mobilnya di Samsat. Karena antara nomor rangka mesin dengan nomor surat-surat kendaraannya berbeda.

Ketika Dian mempertanyakan persoalan tersebut kepada pihak dealer, jawabannya tidak memuaskan. Pihak dealer hanya memberikan surat keterangan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan nomor Ket-57/KPU 01/BD.02/KR/2017 yang menyatakan ada perbedaan tentang nomor mesin tersebut.

Anehnya, surat itu baru diberikan ketika pihaknya sudah komplain. "Kenapa tidak sejak awal. Ini malah kita tahu sewaktu kita gesek. Ini kan mobil gres, bukan second. Kok bisa beda," sesalnya.

Tidak puas dengan keterangan dari pihak dealer, Dian sempat mencak-mencak yang akhirnya informasi itu sampai juga ke dealer pusat di Jakarta. Maka, pihak dealer pusat turun untuk membicarakan hal itu dengan pihaknya dan

berjanji untuk mengganti unit baru satu unit Pajero tahun 2019.

Pada saat itu, dia yang merasa kecewa berat, akhirnya mengajukan kompensasi juga. Kompensasi yang dituntutnya ke dealer Jakarta sebesar Rp 300 juta. Akan tetapi pihak dealer Bandung hanya menggantikan satu unit Fajero tahun 2019, dengan sisi cicilan 6 kali lagi sebesar Rp 15 juta/ bulan dibayarkan dealer Bandung.

"Itu artinya tidak ada kompensasi dong, kalau dihitung dengan uang yang sudah masuk ke leasing. Kan saya menuntut kompensasinya," keluhnya.

Lebih kesalnya lagi, kata Dian, ternyata pembayaran ke leasing dari pihak dealer telat. Dia mengaku kaget karena pihak leasing melakukan penagihan karena dia dianggap nunggak.

"Saya sempat ngamuk karena mereka mengabaikan

cicilan itu. Padahal saya tidak pernah telat bayar karena menyangkut kredibilitas ke pihak leasing. Baru kemarin (29/1/2020) dilunasi mereka (dealer)," ungkap Dian.

Oleh karena itu, Dian menyatakan akan melanjutkan persoalan ini hingga tuntutan sudah dikabulkan. Karena ia merasa dirugikan non material juga.

"Pokoknya saya mau kompensasi dari Jakarta dan Bandung juga," tegasnya.

Sementara, Staf Dealer Mitsubishi Bandung Melanie saat dikonfirmasi wartawan enggan memberikan keterangan. Melalui nomor kontak personnya dia hanya berkilah tidak punya kewenangan untuk menjelaskan segala sesuatunya. "Harus ke direktur langsung," singkatnya, tanpa memberikan nomor kontak sang direktur dengan alasan tidak punya kewenangan memberikannya. (drx)

Tekan Angka Kemiskinan Melalui PKH

NGAMPRAH- Untuk menekan angka kemiskinan, Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Bandung Barat (KBB), menggenjot program pemberian jaminan hidup untuk warga kurang mampu dengan kebijakan Program Bantuan Pangan Non-tunai (BPNT). Untuk diketahui, berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) saat ini jumlah warga miskin di KBB mencapai 150.000 orang.

Menurut Kepala Dinsos KBB, Heri Pratomo, program seperti pemberian jaminan hidup untuk warga kurang mampu kini terus dijalankan.

"Seperti tahun ini kita juga mendapatkan kuota dari pusat untuk menyalurkan bantuan sembako. Itu diberikan ke 101.415 keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di KBB. Kami pun pastikan, pembagiannya merata di 16 Kecamatan," kata Heri, Kamis (30/1).

Adapun menurut Heri, kini Dinas Sosial KBB juga tengah fokus pada program

graduasi KPM. Ditargetkan dari jumlah KPM 73.356 pada tahun ini, secara bertahap bisa tergraduasi.

"Sampai bulan Desember 2019 lalu, sebanyak 531 KPM sudah tergraduasi. Ke depan kami ingin lebih banyak lagi KPM yang bisa mandiri, walaupun sekarang masih jauh dari angka," tuturnya.

Heri menambahkan, saat ini pihaknya pun tengah gencar melakukan penempelan stiker PKH di rumah penerima bantuan. Penempelan stiker di setiap rumah diharapkan mampu menambah jumlah PKH yang tergraduasi.

"Penempelan stiker bisa menimbulkan rasa efek malu. Apalagi, kalau mereka memang sudah bisa benar-benar mandiri," ucap Heri.

Pemkab Bandung Barat sebelumnya sudah memulai program "Ngariksa Lembur" yang dimana kebijakannya untuk pengentasan kemiskinan secara absolute di sejumlah daerah.

Program tersebut langsung digagas oleh Bupati Bandung

Barat, Aa Umbara Umbara, yang terjun langsung mencek rumah warga miskin tidak layak huni dan mendengar langsung apa yang dikeluhkan oleh warga miskin di tingkat akar rumput. "APBD yang sudah ada ini bakal pro rakyat. Bahkan bantuan ini langsung diberikan kepada warga miskin," tandas Bupati. (drx)



Seperti tahun ini kita juga mendapatkan kuota dari pusat untuk menyalurkan bantuan sembako. Itu diberikan ke 101.415 keluarga penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di KBB. Kami pun pastikan, pembagiannya merata di 16 Kecamatan,"

Heri Pratomo
Kepala Dinsos KBB



TANDA BAGI WARGA: Kadinsos Heri Partomo saat menunjukkan stiker PKH yang akan ditempel di rumah warga.

INOVASI

Kesal Disinggung Pendidikan
Dijadikan Eksperimen

JAKARTA-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengaku kesal saat ada yang berkomentar miring soal dirinya menjadikan pendidikan sebagai eksperimen. Nadiem menilai tidak akan ada perbaikan tanpa mencoba hal-hal baru.

"Saya paling kesal kalau ada beberapa yang bilang, 'Jangan pendidikan itu menjadi eksperimentasi,'" kata Nadiem dalam seminar Indonesia's Talent Deficit di Hotel Kempinski, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (30/1) dilansir dari detik.com.

Nadiem berpendapat para pelaku usaha startup juga akan kesal mendengar kalimat tersebut. Bagi Nadiem, mustahil menjadi lebih baik, tanpa mencoba hal baru.

"Bagi teman-teman Startup, mendengar itu pasti juga sama kesal. Karena tidak ada yang namanya inovasi atau perbaikan tanpa mencoba hal-hal baru di semua organisasi," sambung dia.

Menurut Nadiem, jika dunia pendidikan tak memberi ruang pada inovasi, maka tak akan lahir generasi penerus yang inovatif. Untuk itu, Nadiem berpendapat perlu ada upaya-upaya yang kuat dalam memberdayakan unit-unit pendidikan di Indonesia dengan cara mengeksperimentalkannya.

"Gimana kita mau menciptakan anak-anak yang berinovatif, yang kreatif, yang kolaboratif, kalau institusi pendidikan nya aja tidak inovatif, tidak eksperimentatif, tidak kreatif, dalam mencoba hal-hal baru," ujarnya.

Nadiem menuturkan Kemendikbud harus memberdayakan unit-unit pendidikan untuk berani mencoba hal baru. "Jadi kita harus mengempower memberdayakan unit-unit pendidikan kita untuk bereksperimen tadi. Dengan sendirinya mencoba hal-hal baru yang mungkin cocok untuk dunia pendidikan," imbuh dia. (aud/aud/tur)

UJIAN NASIONAL



BAKAL DILAKSANAKAN: Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk SMK bakal dilaksanakan pada Merit 2020 depan.

Maret, UNBK dan US
SMK Dimulai

BANDUNG-Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) sekolah menengah kejuruan (SMK) bakal berlangsung selama empat hari, mulai 16-19 Maret 2020. Berdasarkan Permendikbud Nomor 43 tahun 2019, UN SMK akan menggunakan moda utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar), Deden Saepul Hidayat mengatakan, mata pelajaran yang diujikan dalam UNBK adalah bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, dan teori berdasarkan kejuruan. "Khusus yang akan mengikuti ujian susulan, diselenggarakan pada 7-8 April 2020," ujar Deden, Kamis (30/1), dilansir dari [disdik.jabarprov.go.id](https://www.disdik.jabarprov.go.id).

Sedangkan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) kata Deden, telah diganti menjadi Ujian Sekolah (US) yang penyelenggaraannya dilakukan oleh satuan pendidikan. Ujian sekolah menjadi bahan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan guna menilai pencapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran yang berakhir di kelas XII.

"Untuk mata pelajaran yang masuk dalam US, yakni pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya bagi sekolah yang melaksanakan serta paket keahlian dari siswa," paparnya.

Dengan penilaian hasil belajar ini, siswa dinilai secara standar kompetensi lulusan, mulai dari pengetahuan, keterampilan hingga sikap. Ujian sekolah ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan satuan pendidikan bertugas menyusun serta menetapkan panitia dan prosedur operasional US.

"Adapun bentuk soal yang tercantum di US bisa berbentuk portofolio, penugasan, tes tertulis, dan bentuk kegiatan lainnya. Dalam penyusunan soal tes tertulis, tentu harus di bawah koordinasi pengawas sekolah," pungkasnya. (dskjbr/tur)

ini selalu memiliki agama Islam. Sehingga, tak pelak banyak pihak yang kemudian mendiskriminasikan agama ini. Padahal, agama ini adalah agama yang rahmatan lil alamin.

Penyebaran paham radikal ini sudah masuk hingga lini terbawah masyarakat. Dan yang paling rawan ialah melalu dunia pendidikan dengan sasaran mahasiswa dan pelajar. Bukan tanpa alasan, pada fase ini mereka masih berada di tahapan labil emosi. Masih mudah dipengaruhi dan disusupi doktrin-doktrin yang salah. Jiwa muda anak-anak ini mampu dimainkan oleh para pelaku radikalisme hingga melambungkan segala angan-angan heroisme dan keinginan eksistensi untuk diakui.

Sebelumnya, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengungkapkan tidak terdapat satu lembaga pendidikan pun di Indonesia yang mempunyai imunitas



SOROTI KEBIJAKAN: Kebijakan kuliah lima semester yang dikeluarkan Kemendikbud Nadiem Makarim, harus dikaji secara matang dan terperinci.

Pengamat Soroti
Kuliah Lima SemesterKebijakan Harus Dikaji
secara Komprehensif

BANDUNG-Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan mengeluarkan kebijakan baru perguruan tinggi dengan sistem kuliah lima semester. Selebihnya tiga semester direncanakan untuk mahasiswa bisa memilih melakukan praktik kerja lapangan atau magang di berbagai instansi dan industri.

Menanggapi hal itu, Pengamat Pendidikan Kota Bandung Dan Satriana mengatakan, bahwa kebijakan yang dibuat harus berdasarkan kajian yang matang dan dirinci dengan detail (komprehensif) apa saja yang men-

jadi fokus tiga semester lainnya.

"Kalau kebijakan itu disempitkan dengan 'magang bekerja' dan dikaitkan dengan angka pengangguran semata, itu akan menyempitkan peran perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia mengembangkan ilmu pengetahuan baru. Ada banyak kelumuan, seperti ilmu-ilmu dasar yang harus didukung untuk dikembangkan, meski mungkin tidak berkaitan langsung dengan dunia industri," ujar Dan dalam keterangan tertulis kepada Jabar Ekspres, Kamis (30/1).

Namun, kata dia menyadari bahwa pengembangan keilmuan dan kapasitas manusia memang tidak dihasil-

kan dari kegiatan perkuliahan di kelas. Dan mengaku, seringkali menemukan sarjana yang setelah lulus kuliah masih fokus untuk mengembangkan ilmu atau kegiatannya ke mana.

"Untuk itu, kebijakan magang seharusnya diterapkan dengan memberikan kesempatan mahasiswa memahami penerapan ilmu dan potensinya sejak di bangku kuliah," terang dia.

Artinya, kata dia, kegiatan dan tempat magang tidak sebatas hanya pada dunia industri, namun juga mencakup lembaga penelitian, lembaga penggiat kemanusiaan, maupun instansi pemerintah yang harus sesuai dengan penerapan keilmuan dan potensi masing-masing mahasiswa.

Dan menambahkan, kebijakan ini perlu dikaji dengan baik karena peran perguruan tinggi itu tidak sekedar sebagai penghasil tenaga kerja semata. Tentunya masih ada waktu untuk mendengarkan masukan berbagai pihak untuk menjabarkan kebijakan magang tersebut lebih rinci agar tidak menyempitkan peran perguruan tinggi.

"Jika ini diterapkan mahasiswa akan mempunyai kesempatan untuk memahami penerapan ilmu dan potensinya sejak di bangku kuliah. Tentunya ini bisa membantu persiapan dan fokus pilihan pekerjaan/kegiatan setelah lulus menjadi sarjana nanti," imbuhnya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud)

Nadiem Makarim bakal merombak sejumlah kebijakan di universitas. Salah satunya mengurangi kewajiban belajar mahasiswa strata satu (S1) di program studi (prodi) atau jurusan menjadi 5 tahun. Sisanya, Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) mengambil sistem kredit semester (SKS) di luar kampus tinggi sebanyak 2 semester (setara 40 SKS). Di samping itu, mahasiswa boleh mengambil SKS di prodi berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 SKS). Ketentuan itu nantinya tertuang dalam paket kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang diumumkan Jumat (24/1) lalu. (mg4/tur)

Terapkan Pendidikan
Inklusif di Sekolah Umum

BANDUNG-Pendidikan inklusif menjadi kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan peserta didik umum. Pelayanan pendidikan ini tidak hanya bisa didapatkan di sekolah luar biasa (SLB), tapi juga dapat ditemui di sekolah umum.

Seperti yang diterapkan Sekolah Mutiara Bunda Kota Bandung yang memberi kesempatan pelayanan pendidikan yang sama bagi semua peserta didik. Peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus bisa mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama seperti peserta didik lainnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKLK), Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi

Jawa Barat (Jabar), Nanang Nurwasid menegaskan, semua anak berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang sama. Termasuk, peserta didik berkebutuhan khusus yang harus mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.

"Setiap anak mempunyai pribadi yang unik. Maka, perlu disusun program yang bersifat individual yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan belajar anak. Dalam proses pembelajaran, anak berkebutuhan khusus dapat bergabung di kelas yang sama dengan peserta didik umum. Oleh karena itu, diperlukan program pembelajaran yang dapat dimodifikasi agar sesuai dengan kemampuan peserta didik," tutur Nanang saat mengunjungi Sekolah Mutiara Bunda Kota

Bandung di Jln. Padang Golf No. 11, Kota Bandung, Kamis (30/1), dilansir dari [disdik.jabarprov.go.id](https://www.disdik.jabarprov.go.id).

Menurut Nanang, Sekolah Mutiara Bunda telah mengimplementasikan dengan baik pendidikan inklusif ini. Seperti materi pembelajaran, metode, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan anak-anak berkebutuhan khusus.

"Penyusunan program pembelajaran ini tentu harus diawali dengan *assessment* guna mengetahui tingkat kemampuan dan perkembangan akademis peserta didik. Dari hasil *assessment*, guru pembimbing khusus, psikolog, dan orang tua dapat merancang program pembelajaran anak," paparnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah Mutiara Bunda Kota



PEDULI PENDIDIKAN: Kabid PKLK, Disdik Jabar, Nanang Nurwasid saat mengunjungi Sekolah Mutiara Bunda Kota Bandung Kamis (30/1).

Bandung, Nandang Nurmawan mengatakan, selain melatih kemampuan akademis, pihak sekolah juga membekali siswa dengan pendidikan agama dan vokasional bagi masa depan mereka.

"Untuk metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang belum mampu memahami pelajaran eksak, dibantu menggunakan media. Dengan bantuan media, anak berkebutuhan khusus akan lebih mudah

memahami," jelasnya.

Nandang melanjutkan, jumlah anak berkebutuhan khusus di sekolah menengah atas (SMA) Mutiara Bunda sebanyak 15 orang. Mereka mempunyai guru pendamping dan tutor untuk menemani serta memandu anak-anak saat belajar di kelas. Selain itu, sekolah juga memperhatikan pelajaran eksak, dibantu menggunakan media. Dengan bantuan media, anak berkebutuhan khusus akan lebih mudah

OPINI

Mewaspadaai Potensi Penyebaran Paham Radikal di Masyarakat

KEWASPADAAN terhadap potensi penyebaran paham radikal mutlak perlu ditingkatkan. Pasalnya, tak ada satupun yang memiliki imunitas terkait paham ini.

Layaknya sebuah tubuh yang memiliki sistem imun atas suatu bahaya di luar, kita pun juga diwajibkan memiliki penangkal bagi segala paham yang dinilai menyimpang. Seperti, pengaruh radikalisme ini. Mengingat begitu bahayanya paham yang mampu menjadikan korbanannya ke arah terorisme. Bertindak egois, fanatisme hingga berperilaku ekstrim terhadap orang-orang yang dianggap setajalan.

Kebanyakan radikalisme ini merujuk pada suatu agama, seperti Islam. Padahal, baik Islam atau agama manapun tak pernah mengajarkan ajaran yang melenceng. Hal ini berdasarkan fakta di lapangan. Masih segar dalam ingatan, sekitar 90 persen pelaku tindakan radikalisme dan terorisme seperti bom bunuh diri

atau kekebalan terhadap paham radikalisme maupun terorisme. Mereka dinilai rentan terpengaruh sebab paham tersebut terus bergerak melakukan sejumlah propaganda. Yang khususnya berkaitan dengan rekrutmen untuk menjadi penerus gerakan radikal.

Menurut Kasubdit Kontra Propaganda Direktorat Penegakan Deputi I BNPT Kolonel Pas Sujatmiko agar kampus-kampus di Indonesia tidak terpengaruh paham radikalisme dan terorisme maka harus kembali menekankan nilai-nilai kebangsaan kepada civitas akademik. Serta selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman tersebut.

Dirinya menambahkan, pihaknya akan terus melakukan program deradikalisasi di dalam dan luar lapas (lembaga pemasyarakatan) terhadap pelaku dan mantan teroris. Di dalam lapas, menurutnya pihaknya memberi-

pinan Pusat Ikatan Khatib Dewan Masjid Indonesia (DMI) mengatakan ceramah agama harus mampu menjadi media penyebaran paham Islam yang moderat dan dapat menangkal ajaran radikal bagi umat.

Ketua Umum Hamdan Rasyid menyatakan bahwa, khutbah harus bisa menjadi media dalam mengembangkan Islam yang moderat. Islam 'kan artinya damai, mengajak kebaikan dan perdamaian, ibunya. Hamdan mengatakan khutbah yang memuat paham radikal memang masih ada sehingga dia meminta kepada pengurus masjid untuk menjalankan fungsinya jika ditemukan ceramah agama semacam itu.

Dirinya menilai memang ada yang radikal namun tidak bisa digeneralisasi. Sehingga khutbah janganlah sampai menyimpang dari kata 'Islam menyebarkan keselamatan', dan harus menyebarkan perdamaian.

Sejalan dengan hal tersebut

Oleh:
MUHAMMAD YASIN *

kan sejumlah wawasan kebangsaan dan keagamaan serta disiapkan agar bisa kembali bergabung di masyarakat.

Ia menjelaskan, pihaknya melaksanakan program di antaranya resosialisasi dan rehabilitasi agar bisa kembali ke lingkungan masyarakat. Serta melakukan program kewirausahaan kepada mantan teroris yang mempunyai keahlian di bidang usaha.

Dia juga melaporkan per Agustus, yang sudah mengikuti program deradikalisasi setidaknya hingga 632 orang. Meski demikian, kesulitannya ialah tidak bisa memaksa mereka ikut program ini. Tapi dirinya optimis dan tetap berusaha mendekati mereka. Ia mengungkapkan, sejauh ini program deradikalisasi di luar lapas telah berjalan dengan sangat baik.

Sementara itu, Majelis Pim-

pinan Pusat Ikatan Khatib Dewan Masjid Indonesia (DMI) mengatakan ceramah agama harus mampu menjadi media penyebaran paham Islam yang moderat dan dapat menangkal ajaran radikal bagi umat.

Ketua Umum Hamdan Rasyid menyatakan bahwa, khutbah harus bisa menjadi media dalam mengembangkan Islam yang moderat. Islam 'kan artinya damai, mengajak kebaikan dan perdamaian, ibunya. Hamdan mengatakan khutbah yang memuat paham radikal memang masih ada sehingga dia meminta kepada pengurus masjid untuk menjalankan fungsinya jika ditemukan ceramah agama semacam itu.

Dirinya menilai memang ada yang radikal namun tidak bisa digeneralisasi. Sehingga khutbah janganlah sampai menyimpang dari kata 'Islam menyebarkan keselamatan', dan harus menyebarkan perdamaian.

Sejalan dengan hal tersebut

Wakil Ketua Umum Munawar Fuad Noeh mengatakan sebagai organisasi berkumpulan khatib seluruh Indonesia, Ikatan Khatib DMI juga memanfaatkan jaringan itu guna menangkal upaya radikalisme dari lingkungan masjid.

Fuad mengatakan Ma'rif (Wapres) juga berpesan agar DMI dapat menjaring khatib-khatib kompeten dalam menyampaikan ceramah agama serta yang memiliki semangat kebangsaan. Wakil presiden menyatakan bahwa khatib seharusnya memiliki keahlian dan kompetensi di bidang agama. Sebab, jika pengetahuannya hanya setengah-setengah akan muncul miskonsepsi di kalangan umat.

Munawar juga menambahkan dari sekitar 850 masjid di Indonesia dibutuhkan setidaknya satu juta khatib untuk memberikan ceramah dalam setiap ibadah shalat Jumat. Untuk mendapatkan khatib

yang kompeten, DMI mempersiapkan program sertifikasi bagi pengkhotbah di masjid supaya isi ceramah agamanya bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, terlihat upaya pemerintah dalam mengantisipasi segala paparan paham radikal ini tak tanggung-tanggung. Mereka juga mempersiapkan segala sesuatunya termasuk konvensi khutbah agar dapat menghindari salah persepsi. Maka dari itu, kita sebagai warga negara wajib pula mengikuti langkah pemerintah untuk menangkal paham radikal.

Yakni menerapkan toleransi antar umat beragama, ideologi pancasila, bhineka tunggal ika, UUD 1945 hingga NKRI. Dengan langkah-langkah tersebut, Insya Allah segala permasalahan dapat dihadapi.

*** Penulis adalah pengamat sosial politik**



FOKUS BERLATIH: Sejumlah pesepak bola timnas U-19 Indonesia saat berlatih di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Pelatih timnas U-19 Indonesia, terus memfokuskan sesi latihan jelang piala dunia 2021.

Performa Semakin Meningkatkan

Percaya Diri Setelah Gelar Uji Coba

JAKARTA – Timnas Indonesia U-19 telah menjalani lima kali uji coba dalam pemusatan latihan di Chiang Mai, Thailand sejak 20 Januari lalu.

Kemenangan perdana 2-1 atas Kyung Hee University, Rabu (29/1), menurut manajer pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong, menunjukkan ada peningkatan performance pemainnya. Sejak awal

dilatih dalam seleksi, kemudian tiga laga awal uji coba, banyak perubahan bagus yang ditunjukkan skuat Timnas Indonesia U-19.

Kemajuan setidaknya di dua aspek, yakni mental dan keberanian kontak fisik. "Yang paling terlihat perubahannya, para pemain punya mental bagus untuk melawan rasa kelelahan mereka setelah menjalani latihan fisik yang panjang. Mereka juga mulai berani untuk melakukan kontak fisik dengan pemain yang senior dan levelnya di atas

mereka," kata Shin Tae Yong, dilansir PSSI.

Memang, dalam laga kontra Kyung Hee, Skuad Garuda Nusantara sebelumnya kalah 0-2 di pertemuan pertama, Jumat (24/1) lalu, kini mereka bisa tampil beda dan menang 2-1. Secara usia, para pemain Kyung Hee ini dua sampai tiga tahun berada di atas pemain Indonesia, menurut Asisten Pelatih Nova Arianto beberapa waktu lalu. Selain itu, kompetisi antaruniversitas di Korsel juga hidup dan ketat persaingannya. Artinya, dari sisi umur dan

pengalaman, pemain-pemain Kyung Hee ada di atas pemain Timnas U-19 Indonesia.

"Hal itu tak menyurutkan hasrat para Penggawa Garuda Nusantara untuk melakukan balas dendam, berani berduel dengan keras, sehingga akhirnya menang 2-1," akunya.

Manajer pelatih timnas Indonesia Shin Tae-Yong menilai para pemain timnas U-19 semakin percaya diri dalam pemusatan latihan (TC) di Thailand yang berlangsung sejak 20 Januari 2020. "Mereka bermain bagus sekali

hari ini. Kepercayaan diri anak-anak semakin bertambah. Setiap hari mereka selalu menunjukkan semangatnya dalam berlatih," katanya.

Menurut pelatih Korea Selatan itu, Sutan Zico dan kawan-kawan mulai berani melakukan kontak fisik dengan pemain senior atau pemain berlevel di atas mereka. Padahal, timnas U-19 sedang kelelahan karena harus menjalani latihan fisik yang menguras tenaga.

Shin menegaskan skuat Garuda Nusantara akan terus

berkembang seiring TC dan laga-laga uji coba yang diikuti. "Pemain pasti mengalami perkembangan tetapi tidak bisa cepat. Fisik pemain tidak bisa langsung bagus. Harus melalui proses dan ini yang sedang dijalani pemain," kata Shin.

Timnas U-19 sudah menjalani total lima pertandingan uji coba di Thailand, dengan catatan empat kali kalah melawan Kyung Hee University (0-2), Seongnam FC (0-4), Busan IPark (1-5) dan Seongnam FC (1-4). Kemenangan 2-1 atas Kyung Hee pada per-

temuan kedua.

Pada 2020, timnas U-19 yang dalam TC Thailand diperkuat 28 pemain, akan mengikuti Piala AFF U-19 di Indonesia, tetapi waktunya belum ditentukan. Juga untuk menghadapi Piala Asia U-19 yang digelar pada 14-31 Oktober 2020 di Uzbekistan.

"Tahun depan mereka akan tampil pada Piala Dunia U-20 yang digelar dari 24 Mei sampai 12 Juni 2021," pungkasnya. (ant/dkk/jpnn)

MOTOGP

Resmi Diganti, Rossi Belum Tentukan Sikap

JAKARTA – Apakah tetap membalap atau pensiun dari MotoGP, pembalap Yamaha Valentino Rossi, akan memutuskan hal tersebut pada pertengahan musim 2020.

Rossi akan menjalani musim ke-15 sebagai pembalap tim Yamaha Factory Racing tahun ini, sebelum digantikan Fabio Quartararo yang akan menjadi rekan satu tim Maverick Vinales tahun depan. Setelah berdiskusi dengan tim, pembalap asal Italia itu akan mengambil keputusan final pada pertengahan tahun ini setelah melakukan evaluasi tentang kecepatannya di trek dengan para pesaing lainnya di grid MotoGP dalam tujuh atau delapan seri awal musim ini.

Managing Director Yamaha Motor Racing Lin Jarvis, pun mendukung dan menghargai keputusan dari sang pembalap yang akan genap berusia 41 tahun pada 16 Februari nanti. "Di saat kami memiliki rasa hormat dan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dan kecepatan yang dimiliki Valentino pada kejuaraan tahun 2020, pada saat yang sama Yamaha juga memiliki rencana untuk masa depan," kata Jarvis seperti dikutip laman resmi Yamaha MotoGP.

Menurutnya, apabila Rossi memutuskan untuk terus membalap, Yamaha menjamin akan tetap memberinya motor YZR-M1 spesifikasi pabrikan untuk membalap dan dukungan teknis. Tetapi jika memutuskan untuk pensiun, Yamaha akan melanjutkan kolaborasi mereka di luar trek dengan para pembalap muda dari program pelatihan dan juga Yamaha VR46 Master Camp, dengan Rossi sebagai ambassadornya.

Jarvis menjelaskan, Yamaha akan tetap mendukung penuh kampanye Rossi tahun ini yang merupakan tahun ke-25 Tje Doctor turun di kejuaraan dunia, tahun ke-21 di kelas premier dan tahun ke-15 bersama Yamaha.

Menanggapi hal tersebut, Rossi mengakui jika Yamaha telah memintanya untuk membuat keputusan sejak awal tahun ini. Namun, katanya, dia tak ingin terburu-buru dan meminta sejumlah waktu, sementara fokus menghadapi musim ini dengan kepala kru baru.

"Sebelum itu, saya membutuhkan sejumlah jawaban yang hanya bisa dijawab di trek dan oleh beberapa balapan pertama. Sebab, jika memutuskan untuk lanjut, Yamaha siap untuk mendukung saya dalam semua hal, memberi saya motor spesifikasi pabrikan dan kontrak pabrikan," tuturnya. (jpnn/rus)

Priska Cetak Sejarah Tenis Indonesia

JAKARTA – Salah satu petenis putri Indonesia, Priska Madelyn Nugroho berpeluang menciptakan sejarah pada ajang Australia Open Junior 2020. Ya, Priska yang berpasangan dengan petenis asal Filipina, Alexandra Eala berhasil menembus babak semifinal ganda putri di salah satu kejuaraan tenis paling bergengsi di dunia tersebut.

Kepastian Priska bersama temang duetnya Eala menembus babak empat besar itu, setelah mengalahkan pasangan ganda putri asal Prancis, Aubane Droguet/Selena Janicjevic, Rabu (29/1) kemarin.

Dalam pertandingan yang

berlangsung selama satu jam 10 menit di Melbourne Park, Court 1573 itu, Priska/Eala berhasil mengalahkan Aubane/Selena dengan skor 7-6 (7-2), 6-2.

Sempat tertinggal di set pertama, namun Priska/Eala mengaku beruntung lantaran sang lawan beberapa kali kepar melakukan kesalahan sendiri di usai tie break set pertama. Menurut Priska kesalahan lawan itu yang dimanfaatkan olehnya dan Eala untuk merebut set pertama tersebut.

"Tadi kita sempat tertinggal 4 set point berturut-turut (40-0 untuk lawan), namun kami berhasil untuk tetap stay po-

sitive with good attitude dan berani untuk take risk," ungkap Priska dalam kutipan komentar yang diterima Fajar Indonesia Network (FIN), Rabu (29/1) kemarin.

"Di tiebreak set pertama lawan melakukan beberapa error dan akhirnya kita bisa mengambil setnya," tambah Priska.

Pada set kedua, Priska mengaku lebih tenang hingga akhirnya mereka berhasil merebut kemenangan dan mendapatkan tiket babak semifinal Australia Open Junior 2020.

"Dan di set 2 kita memulai dengan solid dan fokus uun-

ting hold serve dan puji tuhan bisa menutup setnya (dengan kemenangan)," ujarnya.

Namun, lawan tangguh sudah menanti Priska/Eala di babak semifinal nanti. Ya, di babak empat besar yang bakal berlangsung, Kamis (30/1) hari ini, Priska/Eala akan berhadapan dengan unggulan teratas Kamilla Bartone (Latvia)/Linda Fruhvirtova (Republik Ceko).

Menanggapi lawannya tersebut, Priska mengaku akan berupaya mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk memberikan permainan terbaik di babak semifinal nanti. (gie/fin/tgr)

Lawan Sabah FA, Uji Kekuatan Tim

JAKARTA – Persebaya Surabaya akan melakukan launching tim pada 8 Februari. Agenda tersebut dibarengi uji coba menghadapi tim asal Malaysia Sabah FA di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Surabaya.

Bagi Persebaya, laga itu bukan sekadar uji coba biasa. Seperti diketahui, Green Force –julukan Persebaya– akan berlaga di ASEAN Club Championship (ACC) 2020. Nah, bertanding melawan Sabah FA bakal dijadikan pemanasan sebelum berkompetisi di level Asia Tenggara. "Lawan Sabah bagus untuk adaptasi anak-anak sekaligus mempersiapkan diri di ajang ASEAN," terang pelatih Persebaya Aji Santoso.

Sabah FA jelas bukan lawan sembarangan. Mereka merupakan juara Liga Premiere Malaysia musim lalu. Praktis, kualitas tim tak diragukan lagi. Terlebih, Sabah FA kini ditangani salah seorang legenda sepak bola Indonesia, Kurniawan Dwi Yulianto.

Pelatih 43 tahun tersebut juga paham karakter permainan Persebaya. Sebab, dia merupakan striker utama Green Force ketika menjadi juara Liga Indonesia musim 2004. Karena itu, Aji tak akan menyalahkannya kesempatan melawan Sabah FA. "Menurut saya, ini akan jadi laga yang bagus," katanya.

Menurut Aji, Untung, Persebaya bisa menampilkan skuad terbaik dalam laga tersebut. Termasuk dua pemain asing yang saat ini masih absen latihan, Makan Konate dan David da Silva. Dua pemain

itu akan terbang ke Surabaya hari ini. "Kami bisa menjajal kekuatan yang sesungguhnya untuk musim 2020," tambah Aji.

Selain Konate dan Da Silva, seluruh pemain sudah ikut berlatih. Termasuk pemain naturalisasi Zoubairu Garba. Dia sudah ikut dalam sesi latihan di Lapangan Jenggolo, Sidoarjo, kemarin sore. Sebelumnya, pemain 34 tahun itu menderita cedera hamstring. Tapi, Zoubairu masih berlatih terpisah. Aji memang tak mau memaksakan. "Tadi sebenarnya mau ikut latihan langsung, tapi saya larang. Biar benar-benar sembuh dulu, baru ikut latihan," jelasnya.

Artinya, kata Aji hanya winger Oktafianus Fernando yang masih absen berlatih. Pemain 26 tahun itu menderita cedera lutut. Dia bahkan tak ikut dalam training center di Jogjakarta. Tapi, ia menyatakan bahwa cedera pemain yang akrab disapa Ofan itu tidak terlalu serius. "Mungkin pekan depan sudah gabung latihan," ujarnya.

Aji menegaskan, pekan depan Green Force sudah melakoni latihan dengan skuad terbaik. Hanya minus Rizky Ridho dan Ernando Ari yang masuk skuad timnas U-19. Setelah melawan Sabah FA, Persebaya akan melakoni uji coba lagi. Skuadnya, kata Aji

yang dibutuhkan setidaknya tiga uji tanding lagi sebelum mengarungi Liga 1 2020. "Kami ingin uji coba dengan sesama tim Indonesia. Yang pasti dengan tim yang selevel dengan kami (Persebaya)," pungkasnya. (jpc/rus)



PERTAHANKAN GELAR: Tim pebulu tangkis Indonesia siap mempertahankan gelar juara pada Badminton Asia Event Championship yang akan digelar di Thailand.

Siap Meraih Prestasi di Asia Confederation

JAKARTA – Federasi Bulu Tangkis Asia (Badminton Asia Confederation) mengumumkan undian 24 tim (12 tim putra dan 12 tim putri) yang akan tampil di turnamen Kejuaraan Bulu Tangkis Beregu Asia atau Badminton Asia Team Championship di Rizal Memorial Stadium, Manila, Filipina, 11-16 Februari mendatang.

Berdasarkan hasil drawing yang diumumkan PBSI melalui akun twitter resminya @INABadminton, dituliskan bahwa tim putra Indonesia menempati Grup A bersama India dan tuan rumah Filipina. Sementara tim putri Merah Putih yang tergabung di Grup Y tampil bersama Filipina dan Thailand.

Jika melihat komposisi di grup-grup itu, tim putra Indonesia terbilang masuk dalam grup ringan karena hanya berisikan India dan Filipina. Namun, untuk tim putri, terbilang cukup sulit, mengingat mereka bakal berhadapan dengan Thailand di babak penyisihan grup itu.

"Tim putra Indonesia tergabung bersama India dan Filipina di Grup A. Sementara di tim putri, Indonesia ada di grup Y bersama Thailand dan Filipina. #BATC2020," tulis akun twitter PBSI, @INABadminton, Rabu (29/1).

Dalam ajang ini, 24 tim dari 12 tim putra dan 12 tim putri terbagi ke dalam 8 grup berbeda. Tim putra menggunakan kode grup A, B, C,

dan D. Sedang tim putri menggunakan grup W, X, Y, dan Z. Masing-masing grup berisikan 3 tim.

Nantinya, 24 tim ini akan memperebutkan posisi juara dan runner-up grup untuk memastikan langkah ke babak perempat final. Setelah itu, juara dan runner-up grup akan kembali dilakukan pengundian untuk saling berhadapan di babak delapan besar tersebut.

Kejuaraan Badminton Asia Team Championships berada di bawah naungan Badminton Asia Confederation, di mana ajang ini menjadi ajang kualifikasi wilayah Asia untuk Piala Thomas dan Uber 2020. Piala Thomas dan Uber tahun 2020 sendiri akan digelar di Aarhus, Denmark pada 17-24 Mei 2020.

Selain itu, Kejuaraan bulutangkis beregu tingkat Asia ini juga dijadikan sebagai turnamen untuk mengumpulkan poin menuju Olimpiade Tokyo 2020, mendatang. Oleh sebab itu, PBSI sendiri telah menyiapkan skuat terbaiknya untuk kejuaraan tersebut. Tercatat, PBSI telah memutuskan untuk menurunkan 20 pemain terbaiknya yang terdiri dari 10 putra dan 10 putri untuk mengikuti ajang tersebut.

"Badminton Asia Team Championships ini adalah pemanasan sebelum Piala Thomas dan Uber. Kami menurunkan tim terbaik, untuk peluang, tim putra lebih besar peluangnya," ungkap

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI, Susy Susanti beberapa waktu lalu.

"Target di sini yang penting lolos dulu ke final Piala Thomas dan Uber, lalu mempertahankan posisi peringkat unggulan tim. Turnamen ini masuk poin race to olympic juga, makanya kami benar-benar perhatikan di sini. Kami maunya tampil maksimal di semua kejuaraan, namun ada skala prioritas, ini kan namanya strategi," tambah Susy.

Untuk diketahui, Badminton Asia Team Championship pertama kali digelar tahun 2016 di Hyderabad, India. Seperti halnya ajang Piala Thomas dan Uber, BATC juga mempunyai periode penyelenggaraan tiap 2 tahun sekali.

Tim Indonesia memiliki catatan sempurna di sektor beregu putra, dengan keberhasilan merengkuh trofi sejak gelaran perdana. Pada edisi 2016, tim putra Indonesia menang 3-2 atas Jepang di final. Sementara edisi 2018 di Alor Setar, Malaysia, tim Merah Putih menumbangkan Cina dengan skor 3-1 di laga puncak.

Namun, raihan itu tak diikuti oleh tim putri yang belum pernah satu kali pun merebut gelar juara di ajang ini. Catatan terbaik tim putri dibukukan pada edisi 2018, saat mereka terhenti di semifinal usai menelan kekalahan 0-3 dari tim kuat Jepang. (gie/fin/tgr)

Merasakan Atmosfer “Kegilaan” Bobotoh

Castillion: Fans di Bandung Fanatik Sepak Bola

BANDUNG-Calon pemain anyar Persib Bandung Geoffrey Castillion seakan sudah tahu bagaimana geliat sepak bola di Kota Bandung. Pemain berdarah Suriname itu kembali berbicara tentang atmosfer sepak bola Bandung dan bobotoh.

“Saya lihat fans di Bandung begitu mencintai dan menggilai sepakbola. Akan sangat menyenangkan jika bisa merasakan atmosfer seperti itu,” katanya dikutip laman resmi Persib.

Mantan pemain Ajax Amsterdam tersebut siap mengeluarkan kemampuan terbaiknya selama mengikuti proses seleksi bersama Persib. Dila-porkan laman resmi klub, Castillion sudah bergabung di pemusatan latihan yang digelar di Lembang.

“Sepak bola di sini tentunya sangat menarik. Pengalaman di Asia adalah hal yang ingin saya rasakan. Sebelumnya saya memang tidak tahu soal sepakbola di Asia Tenggara khususnya,” ujar eks penyerang Debrecen (Hongaria) ini, dilansir dari republikbobotoh.com.

Dalam beberapa hari ke de-

pan, staf pelatih Persib akan memantau penampilan pemain bertinggi badan 1.91 meter ini. Salah satunya di-duetkan dengan Wander Luiz, pemain asing yang kini sedang mengikuti seleksi.

Dilansir dari Persib.co.id, Geoffrey Castillion mulai mengikuti sesi latihan bersama Persib di Lembang, Kamis (30/2) petang. Calon striker baru Maung Bandung ini kemampuannya bakal dipantau pelatih Robert Alberts.

Di sesi latihan petang itu, Castillion terlihat sangat bersemangat menyantap materi freletics dan aerobik. “It was fun. Tentunya, senang bisa ikut berlatih setelah pelatih memberi saya waktu untuk rehat karena perjalanan yang panjang,” katanya.

Meskipun demikian, Castillion sangat menantikan latihan perdana di lapangan sepakbola. “Tapi besok adalah latihan perdana saya yang sesungguhnya di lapangan dengan bola,” tambahnya.

Besok akan menjadi hari terakhir Persib menjalani program pemusatan latihan di Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya, Persib akan kembali ke Bandung untuk menjamu tim asal Malaysia, Melaka United yang akan digelar di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Sabtu (1/2). (bbs/tur)



TAMPAK MERIAH: Para supporter (Bobotoh) tampak fanatik saat menonton setiap laga Maung Bandung, Lion sangat menunggu antusias para Bobotoh di liga 1 2020.



ISTIMEWA

Masa Pemantauan Vinicius Tak Diperpanjang

BANDUNG-Persib tidak memperpanjang masa pemantauan pemain asal Brasil, Joel Vinicius. Terhitung kemarin, Kamis (30/1), Vinicius telah menghentikan segala aktivitasnya bersama skuat Pangeran Biru.

TAK SESUAI HARAPAN: Robert tak perpanjang masa pemantauan Joel Vinicius (kanan) lantaran dinilai tidak masuk kategori striker yang diinginkan Maung Bandung.

Setelah menjalani beberapa sesi latihan, tergabung dalam pemusatan latihan, dan tampil pada turnamen pramusim Asia Challenge 2020 di Selangor Malaysia beberapa waktu lalu, Vinicius belum memberikan performa terbaiknya.

Vinicius datang pada pertengahan Januari lalu bersama rekan satu negaranya, Wander Luiz. Keduanya sama-sama pemain yang malang melintang di Liga Utama Viet-

nam. Sebelumnya, Vinicius memperkuat klub Vietnam, Song Lam Nghe Ahn.

Dengan selesainya Vinicius, kini hanya ada dua pemain asing yang tengah dalam masa pemantauan di Persib, yakni Wander Luiz dan satu pendatang baru asal Belanda, Geoffrey Castillion.

Vinicius dijadwalkan kembali ke Vietnam pada Kamis (30/1) petang setelah performanya dinilai tim pelatih tidak

memenuhi harapan sejak didatangkan pada (12/1) lalu. Pelatih Robert Alberts menyatakan keputusan untuk mengakhiri masa percobaan Vinicius karena pemain tersebut belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan tim.

“Joel (Vinicius) adalah pemain yang bagus. Tapi dia bukan pemain yang kita butuhkan untuk saat ini,” ungkap pelatih berkebangsaan Belanda itu, Kamis (30/1) siang,

dilansir dari Persib.co.id.

Kendati demikian, Robert tetap melihat adanya potensi yang besar di dalam diri Vinicius sebagai seorang striker profesional. Ia pun berharap, pemain berpostur tinggi besar itu bisa terus sukses dan berkembang kariernya di masa depan.

“Kami mendoakan dia yang terbaik di kariernya selanjutnya. Dan saya rasa dia punya banyak opsi, terutama di Vietnam,” pungkas Robert. (bbs/tur)

Robert Pasang Target Tinggi

BANDUNG-Ekspektasi dari Bobotoh supaya Persib menjadi juara di Liga 1 2020 begitu tinggi. Kans dari armada Maung Bandung mewujudkan itu pun terbuka mengingat kini Robert Rene Alberts sudah lebih paham dengan materi pemainnya. Dia pun punya kesempatan untuk menyusun komposisi amunisi untuk bertarung di kompetisi.

Di musim lalu, dia baru ditunjuk sebagai pelatih menggantikan Miljan Radovic sepekan jelang kick off liga. Alhasil tim yang diasuhnya merupakan pilihan pelatih terdahulu dan dibutuhkan penyesuaian. Performa Persib sendiri baru menanjak saat Robert melakukan rekrutmen di paruh musim.

Robert mengatakan bahwa wajar jika ada beban lebih berat yang dipikul oleh dia dan tim. Karena memang sudah sewajarnya klub sebesar Persib punya target yang tinggi seperti merebut titel juara dan masuk ke kompetisi Asia. Namun demikian

Robert masih menyebut timnya kini belum siap seratus persen.

“Tahun ini, kami harus mempunyai ekspektasi yang lebih tinggi seperti yang pernah saya katakan. Kami memasang target sangat tinggi dengan tim ini. Tetapi kami mengejar itu harus dengan kondisi tim yang siap dan sekarang tim ini masih belum siap,” ujar Robert, dilansir dari sima-maung.com.

Saat ini Persib masih menggenjot kesiapan tim menjelang liga dalam agenda pramusim. Susunan pemain juga kini belum lengkap karena Robert masih mencari dua striker asing sebagai tumpuan untuk mencetak gol. Karena kini Persib sudah tidak diperkuat Ezechiel N’douassel dan Kevin Van Kippersluus.

Robert mengatakan kesiapan timnya musim ini tergantung proses rekrutmen dua pengganti slot pemain asing tersisa. Kini Wander Luiz serta Geoffrey Castillion sedang dimonitor kemampuannya. “Itu tergantung kapan kami resmi

mendapat dua striker baru,” terang Robert.

Bicara masalah target, Robert masih perlu berkomunikasi dengan manajemen. Dia ingin ada kesamaan visi antara pelatih, pemain dan juga petinggi klub soal apa yang ingin dibidik pada musim 2020. Karena selain Liga 1 2020, ada juga Piala Indonesia yang bisa dijadikan opsi trofi yang bisa dikejar meski turnamen itu belum ada kejelasan pelaksanaannya.

“Yang pertama ialah kami harus merekrut dulu dua striker. Lalu setelah itu kami akan bertemu dengan manajemen soal target yang akan dipatok musim ini. Target bukan hanya berdagang dari Lembang yang berdagang dari Lembang itu belum ada kejelasan pelaksanaannya.

Sebenarnya peluang ganda mendapat double champions pun terbuka jika Persib berani mengujinya. Robert pun tidak menutup diri bahwa dia akan senang jika Persib bisa mewujudkan itu. “Tentu itu akan sangat bagus ya,” tukasnya sambil tersenyum. (bbs/tur)



BERLATIH DENGAN BERSEPEDA: Persib Bandung jajal aspal nanjak 15 kilo meter mulai dari Lembang menuju Maribaya dan Cibodas, Rabu (29/1).

Persib Latihan Bersepeda Sejauh 15 Kilo Meter

BANDUNG-Persib Bandung baru saja menggelar sesi latihan dengan metode yang berbeda. Para pemain bersepeda menjajal track sejauh 15 Km dengan kondisi jalur yang beragang dari Lembang menuju Maribaya dan Cibodas, Rabu (29/1).

Salah satu pemain yang turut serta dalam gelaran tersebut adalah Fabiano Beltrame. Bagi Fabiano, kegiatan tersebut adalah pengalaman baru yang ia dapat sepanjang kariernya.

Pemain berdarah Brasil ini mengaku jika gowes ceria tersebut sangat menguras tenaganya. Namun, ia tetap senang karena banyak pen-

galaman yang ia dapatkan. “Ya memang sangat capek. Tapi saya senang. Perjalanannya banyak cerita dan rintangan. Bagus untuk pemain,” kata Fabiano, dilansir dari republikbobotoh.com.

Acara bersepeda yang digelar di Lembang itu tak lepas dari kerja sama apik Persib dengan Dodik Bela Negara Rindam III Siliwangi. Fabiano pun mengucapkan tak lupa rasa terima kasihnya karena acara berjalan sukses.

“Terima kasih karena mereka ini bisa terjadi dan mereka banyak membantu perjalanan kami,” kata pemain bernomor punggung 15 di Maung Bandung tersebut.

Sementara itu, gelandang Persib Bandung Dedi Kusnandar menilai positif program pemusatan latihan yang disiapkan Robert Alberts. Menurutnya banyak hal bermanfaat yang didapat para pemain Persib selama mengikuti pemusatan latihan tersebut.

Pemilik nomor punggung 11 ini menuturkan, kekompakan tim terus terjaga selama berada di tempat pemusatan latihan. Pasalnya seluruh kegiatan dilakukan oleh skuat Persib secara bersama-sama. “Pemusatan latihan ini sangat bagus karena buat bisa menumbuhkan chemistry dan kekompakan tim,” ucap Dedi melalui aplikasi pengo-

lah pesan pada Kamis (30/1). Sebenarnya tak ada perubahan yang dirasa Dado dengan beberapa pemusatan latihan sebelumnya. Hanya saja ia merasa lebih nyaman ketika mengikuti pemusatan latihan kali ini.

“Sama aja tapi mungkin lebih enak tempatnya terus masih di daerah Bandung banyak bobotoh juga,” tambahnya.

Disinggung soal target pribadi, eks pemain Pelita Jaya tersebut ingin kondisinya kembali pulih.

“Target pribadi pasti pengen memainkan kondisi fisik setelah kemarin libur,” pungkasnya. (bbs/tur)



RACIK SKUAT: Pelatih Robert Rene Alberts memasang target tinggi untuk kompetisi Liga 1 musim 2020 ini.